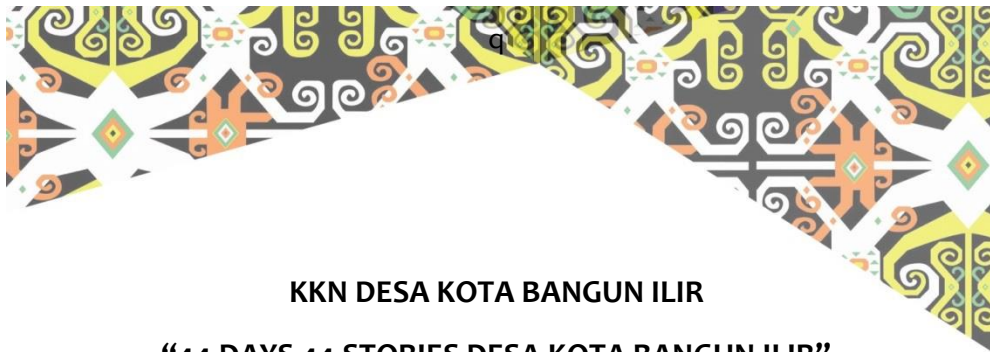




*"A True Story of an Amazing Journey"*

**44 Days  
44 Stories  
Desa  
Kota  
Bangun  
Ilir**

Book Chapter by  
KKK UINSI SAMARINDA - DESA KOTA BANGUN ILIR 2024



**KKN DESA KOTA BANGUN ILIR**  
**“44 DAYS 44 STORIES DESA KOTA BANGUN ILIR”**



**Penulis:**

Achmad Ridho Saputra, Agus Setiawan Ramadhan  
Ani, Auliani Rahman, Faulina Putri Dasia,  
Feby Hardhayanti, Muhammad Faisal, Novalia Putri, Ulfa Fadilla.

**Desain cover & isi:**

Feby Hardhayanti



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada kami sehingga Book Chapter dengan judul “44 Days 44 Stories Desa Kota Bangun Ilir” dapat terselesaikan. Buku ini mengisahkan beberapa pengalaman kami dapatkan selama KKN di Desa Kota Bangun Ilir. Desa Kota Bangun Ilir dengan keindahan kehangatan masyarakat yang sangat ramah.

Tujuan daripada pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah wawasan para pembaca, serta memberikan gambaran mengenai kehidupan di Desa Kota Bangun Ilir. Tentunya buku ini masih memerlukan beberapa saran guna perbaikan serta penyempurnaan kami dalam pembuatan karya selanjutnya. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman selanjutnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang.

Samarinda, 21 Agustus 2024

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Daftar Isi**

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Chapter I Mengabdikan di Tepian Mahakam</b> .....	1
<b>Chapter II Mengukir Cerita di Kota Bangun Ilir</b> .....	15
<b>Chapter III Penantian dan Kehangatan</b> .....	29
<b>Chapter IV Kasih Sayang dan Kenangan</b> .....	35
<b>Chapter V Pasang Surut Kehidupan di KBI</b> .....	39
<b>Chapter VI Jejak Kaki di Desa Kota Bangun Ilir</b> .....	44
<b>Chapter VII Kekaguman dan Keherananku</b> .....	49
<b>Chapter VIII Sejuta Rasa di Kota Bangun Ilir</b> .....	54
<b>Chapter IX Kehangatan Dipenghujung KKN</b> .....	71
<b>Biografi Penulis</b> .....	79



## CHAPTER I

### Mengabdi di Tepian Mahakam



Ulfa Fadila (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

## Mengabdi di Tepian Mahakam

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Halo gaiss kenalin aku Ulfa Fadila dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Prodi Perbankan Syariah dari Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda angkatan 2021. Disini aku mau ceritain gimana dan apa aja kegiatan KKN kami dari awal sampai akhir.

**Tanggal 19 Juni 2024** : awal mula kami berinteraksi online melalui aplikasi WhatsApp atau biasa disebut WA lalu lanjut google meet untuk menentukan struktur keanggotaan (saya terpilih menjadi bendahara) dan membahas tentang posko mana yang akan kita tinggali dan dimana walaupun saya asing dengan tempatnya yang penting ditanya aja dulu...

**Tanggal 20 Juni 2024** : ada kegiatan pembekalan PRA KKN di auditor kampus, di audit ini saya pertama kali bertemu dengan Aul dan Uput, hanya bertiga karna beberapa yang lain berpisah tempat duduk. Selama kegiatan itu dimulai saya hanya diam dan bermain game “Crazy Cooking Diner” hingga Uput mulai berdiri mendatangi temannya dan tersisa saya dengan Aul. Ga lama Uput

pergi saya sama Aul mutusin buat pergi bertemu dengan kawan kita masing masing, saya kekantin Aul ntaah kemana. Masuk waktu dzuhur, kegiatan itu sudah selesai lanjut via Zoom dan kita memutuskan untuk kumpul bersama di masjid membahas tentang persiapan keberangkatan kita di tanggal 24 Juni 2024.

**Tanggal 21 Juni 2024** : ada kegiatan PELEPASAN KKN di auit kampus awal briefing saya berdua dengan Ani yang datang karena rumah kita yang paling dekat dengan kampus tetapi yang datang Ani seorang wkwk. Saya terhalang dengan hujan deras dirumah padahal posisi saya sudah siap tinggal nyalakan motor jadi saya tunggu hujan reda hingga mendekati jam kerja saya dan setelah itu saya chat Faisal ketua kelompok memberitahu saya tidak datang dan hujan tidak reda sampai mendekati jam kerja saya. Tetapi setelah itu faisal datang membersamai Ani dan bertemu dengan ketua DPL.

**Tanggal 23 Juni 2024** : Paul datang mengendarai mobil dari rumahnya untuk mengangkut barangku yang banyak dan berat ini lalu dilanjut kerumah Feby dan dibawa kerumah rumah Faisasl karena start mereka dan pickup dari sana.

**Tanggal 24 Juni 2024** : sempat keteter disubuh hari karna masih banyak barang yang mau dibawa tetapi tas sudah tidak muat jadi saya susun ulang dan semua aman tinggal nunggu jam keberangkatan. Saat pergi saya nebeng Feby dan dijemput didepan gangku ternyata dia bersama mamanya dan saya diantar bapak kedepan gang. Keberangkatan kita pisah dengan 7 lainnya, karena terlalu jauh jikalau kita harus kekota dulu jadi kita adakan janji temu di bukit biru. Kita duluan sampai di bukit biru, nunggu mereka disitu lama banget ada sekitar 2 jam\_- setelah bertemu

semua lalu kita pergi bersama-sama tidak laju tidak pelan, Alhamdulillah cuaca mendukung mendung tidak hujan, jalanan juga bagus sekalinya ketemu yang rusak malah rusak banget:) tapi gapapa terbayarkan dengan pemandangannya yang MasyaAllah indah. Perjalanannya sangat lama tapi di pertengahan jalan kita ada singgah nama persinggahannya KM40 dan kita mampir ke masjid sekitaran situ juga lalu melanjutkan perjalanan dan menikmati jalan yang sangat MasyaAllah indahnya:))))). Kita sampai di posko jam 1 lewat langsung bebersih posko, memasang spanduk posko pertanda kalau rumah itu yang kami tempati selama KKN, menyusun semua barang pada tempatnya. Tidak lama kami didatangi ibu kades dan sorenya kita pergi keluar untuk berbelanja keperluan posko. Dan malamnya lanjut bertemu kerumah pak kades yang berdekatan dengan posko kami.

**Tanggal 25 Juni 2024 :** kami memulai aktivitas dari subuh sholat berjamaah dan ngaji bersama (dilakukan tiap hari hingga KKN selesai) paginya kami bertamu di Kantor Desa disambut dengan senyuman dan kami juga berkunjung kerumah para RT di desa itu untuk memberitahu bahwa kami, jika perlu bantuan bisa panggil kami seberataan nanti kami datang:) setelah itu kunjungan ke Kantor Camat Kota Bangun.

**Tanggal 26 Juni 2024 :** di hari ke-3 kami kunjungan ke Lomba MTQ sebagai perwakilan Kota bangun Ilir di Desa Sebelimbingan setelah itu pulang

**Tanggal 27 Juni 2024 :** kami mendatangi syukuran didepan posko lalu ke kantor desa lalu ke Plondes menanyai kegiatan posyandu karena kita mauikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan dilanjutkan dengan kunjungan kerumah para RT yang tertunda



kemarin karna tidak bisa langsung diselesaikan kemarin dan malamnya evaluasi bersama.

**Tanggal 28 Juni 2024** : pagi hari kami kerumah warga untuk membantu pemindahan tanaman Kebun Dasawisma dipindah ke samping Kantor Desa karena awal mulanya itu adalah lomba dan tidak juara, karena kegiatan sudah selesai jadi dipindah ke Kantor Desa.

**Tanggal 29 Juni 2024** : pagi sampai sore kita di posko dan malamnya kami hadir di Acara Penutupan MTQ di Desa Sebelimbingan.

**Tanggal 30 Juni 2024** : kegiatan kita dimulai dari sore hari yaitu jalan sore di Tanjung Serai

**Tanggal 1 Juli 2024** : kami mulai mengajar mengaji ba'da dzuhur di Masjid Darussalam selesai mengajar kami mencoba untuk mencabut singkong disamping rumah kai atau didepan posko, dapat tapi kecil dan hanya 1 biji yang untuk dimakan 1 orang pun kurang.. kurang banget malah. Lanjut mengajar ngaji malam di rumah pak Maskur ba'da maghrib.

**Tanggal 2 Juli 2024** : kami memulai aktivitas ba'da dzuhur yaitu mengajar ngaji dan sepulangnya kami mengajar langsung pergi berbelanja untuk bahan makan di posko dll. Dan dilanjut malam hari kami berkunjung kekediaman Pak Kades.

**Tanggal 3 Juli 2024** : pagi hari jam 9 kami ke kantor desa untuk membantu staff disana mengupload data warga di web yang sangat lelet bukan karena jaringan tapi karena yang memakai web itu banyak, dimaklumi. Tapi emang emosi saya yang gampang naik jadi mulai ga mood ngerjainnya TAPI seru kalau misal web itu

tidak gangguan karena saya suka yang membuat saya sibuk melakukan hal yang sangat berguna didepan laptop;) setelah itu ba'da dzuhur lanjut mangajar TPA dan selesai sampai situ kegiatan kami.

**Tanggal 4 Juli 2024** : dimulai pagi hari kami mengikuti kegiatan pos bindu dan dilanjut mengajar ba'da dzuhur, Sorenya kami rapat di Kades membahas 1 Muharram 1446H dan malamnya kami membaca yasin dan juga Al-Kahf dan selesaiiii kami makan, bercerita dan tidurrrrr.

**Tanggal 5 Juli 2024** : kami memulainya di sore hari dengan berkumpul di Kades untuk persiapan pengumuman Pawai 1 Muharram menggunakan pengeras suara dengan berkendara pickup bagi laki-laki dan bermotor bagi perempuannya. Malamnya kami rapat bersama para RT, pak Kades dan staffnya tentang keberlangsungan pawai 1 Muharram yang diadakan tanggal 6 besok(sangat mendadak ya ges, dari awal kynya kita disini semua serba mendadakT\_T). Selesai rapat kami pulang tapi ada beberapa yang tinggal yaitu yang sebagai juri pawai nanti ada 5 orang yg tinggal yaitu ada saya sendiri, Febi, Ridho, Faisal dan Agus. Kesimpulannya saya menjaga dipos 1 yang berada di depan posko.

**Tanggal 6 Juli 2024** : sore kami ke Kades membantu persiapan Pawai 1 Muharram yang diadakan jam set9 dan kami sudah harus disana sebelum jam itu (tapi nyatanya telatzz dah ramai berkumpul kita baru datangT\_T tapi ga yang telat banget ;)). Langsung saja saya pergi keposko karena para peserta sudah jalan, saya bertugas berdua dengan PDD kita yaitu paul. Seru banget gess berbagai macam hiasan yang dibuat per RT, ada 14

RT berarti ada 14 hiasan yang harus dinilai.. ketika sudah semua melewati pos saya tugas saya selanjutnya menilai dengan apa yang saya liat tadi dan setelah itu sayalanjut bersama paul untuk mengikuti mereka hingga balik ke Kades, tempat srat dan finish. Sekitaran jam 11 kita sampai posko langsung bebersih dan tidur, lelah banget gesss.

**Tanggal 8 Juli 2024** : pagi hari ke polindes tujuan untuk pergi bersamasama dalam kegiatan polindes ini tapi ternyata di undur besok lusa (GAOAOA KOK:)) karena tidak jadi kami memutuskan untuk bertamu kerumah warga RT 13 yang sedang berduka lalu lanjut kerumah sakit untuk menjenguk nenek istri kai yang ternyata ranap gess:' terus ternyata jam besoknya dari 4-6 sore jadi kami balik untuk mengajar TPA sebentar dan sorenya beberapa saja dari kami sebagai perwakilan untuk menjenguk nenek di rs.

**Tanggal 9 Juli 2024** : kegiatan kami hanya mengajar TPA ba'da dzuhur dan ba'da maghrib.

**Tanggal 10 Juli 2024** : kegiatan kami mengikuti kegiatan posyandu lansia dan mengajar ba'da dzuhur dan ba'da maghrib.

**Tanggal 11 Juli 2024** : pagi kami ke Kades untuk Submir profil warga tapi web tidak mendukung dan berakhir kita hanya bermain hp sadja..... lalu pulang bersiap mengajar dan setelah itu makan makan kepiting dan kerang dara yang dibawa keluarga Agus saat semalam kunjungan ke posko (terimakasih Agus)))

**Tanggal 14 Juli 2024** : minggu yang produktif karena kami di Kades rapat untuk membahas pemenang Pawai 1 Muharram yang diadakan minggu lalu, membahas hadiah dan makan bersama di

Kades. Sorenya yang lokasi KKN di Kota Bangun Ilir berkumpul dikades mulai dari kita UINSI, UNMUL & UNIKARTA. Kita membagi tugas karena besok senin Kades mengadakan APEL semua RT di undang karena sekalian pembagian pemenang dan hadiah.

**Tanggal 15 Juli 2024 :** APEL di Kades selesai itu langsung pengumuman pemenang, pembagian hadiah dan sesi foto, selesai itu kami UINSI lanjut kegiatan Posyandu Balita dan setelahnya lanjut mengajar TPA ba'da dzuhur dan ba'da maghrib.

**Tanggal 16 Juli 2024 :** kami kunjungan ke SD 001 dan dilanjut ke SD 002 Kota Bangun Ilir untuk izin melaksanakan proker mengajar di SD. Sorenya kami ke RT 14 untuk makan bersama bubur Asyura. Hujan hujan kami pergi jalan kaki karena dekat aja ges dengan jas hujan yang melindungi kami dari hujan dan saat sampai sana ternyata UNMUL dan UNIKARTA sudah disana duluan. Lalu kami ke rumah ibu kades sama juga hujan hujan:) bantu lipat kotakan untuk acara Tablig Akbar nanti. Menjelang maghrib kami pualng untuk bersiap siap mengajar ba'da maghrib selesai mengajar kami makan bersama dengan warga di RT 10.

**Tanggal 17 Juli 2024 :** pagi kami mengikuti posyandu balita datang sebelum ja 8 dan ternyata mulainya jam 9:" tidak lama kami dapat proker warga posyandu minta buat struktur organisasi nama dan jabatan mereka dipapan tulis dan kami bawa pulang untuk mengerjakannya di posko lalu istirahat sebentar dan lanjut mengajar ba'da dzuhur selesai mengajar kami di undang untuk makan bersama warga di RT 002. Selesai itu kami langsung pamit ke rumah ibu kades membantu bungkus makanan untuk acara Tablig Akbar ba'da isya di masjid. Lalu sebelum pulang kami

sempatkan untuk foto bersama Bapak Kades Supardi, SE & Guru Mulia Al-Allamah Al Ustadz Mahyuddin Nur bin H.Mukhtar (Pimpinan Majelis Rasulullah SAW Sebulu).

**Tanggal 19 Juli 2024** : pagi hari kami gotong royong di lapangan bola bersama staff Kades, Para RT, UINSI, UNMUL, UNIKARTA dan warga sekitar juga. Tak lupa untuk fotbar with Ibu Kades yang sangat baik hati. Sangat seru gaesss sayangnya 45hari sekali:” seru capek juga, capeknya cabutin bulu kaki dicelanaT\_T selesai ini kami UINSI khusus cewenya aja yaa ke kades di panggil ibu kades untuk bantu masak-masak, bantu persiapan makanan karena semua yang ikut gotong royong tadi dialihkan ke kades untuk makan bersama setelah selesai kegiatan gotong royongnya.

**Tanggal 21 Juli 2024** : full turu sampai ketemu malam karena ada acara makan makan di RT 007 full anggota UINSI, UNMUL, UNIKARTA dan warga sekitar. Seru gess ada biduannya juga><

**Tanggal 24 Juli 2024** : kami berbelanja jajan untuk kita bungkus dan diberikan kepada anak TPA sebagai bentuk tanda terima kasih karena sudah mau menerima kami dan menyempatkan kami mengajar mereka yang sangat imoettss n loecoeeee><

**Tanggal 25 Juli 2024** : karena banyak kegiatan dalam 1 waktu kami bagi jadi 4 kelompok dan saya berdua Uput di SD 002 untuk kebersamai kegiatan PIN POLIO untuk anak SD kelas 1.

**Tanggal 26 Juli 2024** : pagi hari kami mengikuti senam bersama semua staff kades dan semua univ. siangnya kami membagikan jajan yang kami persiapan sebelumnya sekaligus perpisahan kepada mereka bahwa itu terahir kami mengajar, terimakasih adek adekkk><, sorenya kami jalan jalan menyebrangi sungai ke

Desa Pela, fyi yang bawa ketintingnya anak kecil gess tapi Alhamdulillah dia sudah pro dan kita selamat aman sejahtera pergi hingga pulang, pulang ini Agus aja sih yang ga aman soalnya kakinya masuk ke lumpur pas kita mau naik keatas kebetulan airnya surut jdi keliatan banget lumpusnya jadinya begitulah gessT\_T

**Tanggal 28 Juli 2024 :** kita jalan jalan dengan anak UNMUL dan 1 orang dari UNIKARTA, kenapa satu? Karena ini hari minggu kawannya yang lain pada bulik gess. Jadi kita jalan ke Air Terjun Kedang Ipil, seru bingiiitttsss dengan motor Feby yang kampas rem belakangnya yang udah ga terlalu makan tapi pas pulang di baikin kok ges tapi bukan dibengkel melainkan diperbaiki Faisal & Agus di tempat parkir, di kencangin doang rem nyaT\_T.

**Tanggal 29 Juli 2024 :** pagi hari kami mengikuti upacara di SD 002 sekaligus sosialisasi tentang bullying dan perpisahan kami yang ternyata di tangisi juga oleh mereka, sebab ini jugalah mereka ntah sore atau jam 12 sehabis pulang sekolah mereka ke posko, tapi maaf siang kita ga terima tamu karena lelah adik adik tapi mereka tetap datang katanya gapapa kita tunggu mau sampe malam juga gapapaTT. Ba'da maghrib kami masih ngajar di rumah pak Maskur sekaligus foto bersama dan perpisahan, dan selesai itu lanjut ikut tahlilan orang meninggal dan tidak lama setelahnya ibu Kades ngechat Uput dan Paul kasih info kalau pak camat mau ke posko tapi dengan diam diam karena niat pak camat yang mau berkunjung diam diam ke posko kami. Kami segera pualng dan langsung menyimpuni posko yang sangat berantakanT\_T galama bapaknya datang lewat pintu dapur dan langsung cek wc, kamar cowo dan cewe☺. Setelah itu kita mulai berbicara malam membahas apa saja apapun apapun itu.

**Tanggal 30 Juli 2024 :** menyelesaikan proker pembuatan struktur organisasi posyandu dan kantor desa, sorenya kami jalan ke acara pembukaan acara Turnamen Sepak Bola Liang Bersatu Season II seteah itu kita terus ke jembatan Martadipura untuk foto pertama dan terakhir kalinya disitu.

**Tanggal 1 Agustus 2024 :** sosialisasi bullying di SD 001 sekaligus perpisahan dengan murid dan guru. Lalu lanjut ke kantor desa karena Paul dan Aggus stay disini untuk sosialisasi UMKM kepada warga Kota Bangun Ilir.

**Tanggal 2 Agustus 2024 :** kita mengikuti kegiatan gotong royong di Kecamatan Kota Bangun lalu pualng ke posko untuk melanjutkan proker pembuatan plang gang untuk mengganti beberapa plang gang yang rusak di Desa Kota Bangun Ilir. Malamnya kami menghadiri acara Penutupan Gema Festival 1 Muharram di Desa Kedang Murung.

**Tanggal 4 Agustus 2024 :** free di posko saja gess tapi tetiba di panggil nenek kerumah buat masak-masak + makan-makan galam kita dirumah nenek dan posisi masih masak-masak ibu kades ngechat siang disuruh kerumahnya makan makan. Kenapa ga dari awal kita datang hari hari makan gratis T\_T eiitttsss bersyukur, Alhamdulillah. Karena dilema kita izin balik posko dulu ges dan memilih buat kerumah ibu kades dulu karena ditempat nenek masih lama. Jalan kaki aja karena deket dan pas udah sampai kita berdoa yang dipimpin oleh pak kades dan disitu aku liat ibu kades nangis tapi mukanya ditutup gitu kan lagi berdoa dan beberapa temanku ikut nangis aku sebenarnya gabisa nangis tapi pas selesai doa mukanya merah semua jadi ikut sedih wkwk jadi kita makan sambil nangis gess. Galama pas lagi makan staff kades

semua datang, KKN UNMUL dan UNIKARTA juga datang buat makan bersama tapi karena kita duluan jadi kita izin pamit kerumah nenek. Didepan rumah nenek ada ibu ibu lagi bakar ayam buat kita makan nanti jadi lah kita berhenti disitu sambil ngobrol-ngobrol galama setelah itu kita masuk buat siapin makanan minuman lauk di susun sesuai tempatnya agar mereka mudah ngambilnya, karena aku tau mau makan 2 tempat sekaligus jadi sengaja pas di rumah bu kades nasinya dikit tapi ikannya banyak>< jadi ditempat nenek aku makan nasi dikit juga sama ayam tapi enak bangettt gaessss aku nambah nasinya 2 kali tapi dikit dikit hehe. Tentunya ditempat nenek juga kita awali dengan doa bersama lalu makan bersama dan disini hanya kita dan warga, KKN lain masih dirumah ibu kades. Selesai itu kami pulang istirahat dan sorenya lanjut memasang plang gang, mengganti yang rusak atau yang memang belum dibuat plangnya kami pasang sore itu. Naik pickup pak kades kami memasang tiap plang gang sampai adzan magrib berkumandang kami masih memasang plang gang dan itu yang terahir, sebenarnya masih ada tapi kami akhiri karena sudah maghrib biar jadi buan lelaki yang melanjutkan.

**Tanggal 5 Agustus 2024 :** kami berkunjung ke Kecamatan Kota Bangun karena ada Pak Hasbi datang menggantikan pak Muhammad Fajri, M.Pd sebagai Dpl kita setelah itu foto bersama dan balik pulang, sampai posko ternyata pak hasbi ikut ke posko, kaget datang datang sudah ada belio di dapur ngerokok bareng ketua kkn. Sorenya kami ke Kantor desa persiapan untuk acara perpisahan kami yang di adakan oleh seluruh staff kades dan juga kepala kades malam ini (terimakasihhhhhhhh:"))). Kami meminta tolong kepada anggota KKN dari UNIKARTA 2 orang untuk 1



menjadi mc dan 1 lagi menjadi drijen karena ada membawakan lagu indonesia raya, di hadiri teman teman yang KKN di Kota Bangun Ilir, para rt dan adek adek maniezzz yang selalu datang keposko harihari kali ini mereka ikut ke acara perpisahan kita dan dikasih hadiah permen yupi dll yang sengaja dibentuk Love:'(( so cuteeeeeeee. Selesai acara aku berdiam sambil jongkok didepan kades lihati mereka besimpun, maapkeun tak membantu asli aku ngantu berwaattttttt:)) pas dah kelar semua ternyata kita dikasih kerupuk sama pak maskur banyak kita bagi bagi lagi aku kebagian 1 karna pas dibagi sisa 2, ntah 1 nya siapa. Setelah itu balik pulang sung bebersih muka dan sung besimpun koper gess, jam 1an baru bisa tidur.

**Tanggal 6 Agustus 2024** : pagi kami makan dirumah bu kades againnnnnnnn dan tentu sambil nangis lalu balik posko untuk besimpun karena pickup sudah otw jadi kita lajui prepare pas pickup udah datang, datang lah buan cowo UNMUL UNIKARTA membantui kita angkat barang ke pickup karena sangat banyak dan berat berat termasuk koper saya;)selesai semua, barang udah diangkut semua jadi kita kerumah kai atau nenek untuk berpamitan berterimakasih karena sudah menginzinkan kami tinggal ditempat yang nyaman dan murah, kami suka berisik, suka numpang mandi karena kita banyak orangnya selalu antri dan lama kalau mandi, suka numpang cucian bahkan jemuran, suka kasih kita makanan yang enak enak:' lalu dilanjut ke rumah bu kades lagi untuk pamitan dan bernangis ria lagi kitanya, full nangis pokoknya peluk pelukan juga dan berterimakasih karena sudah baik kekita. Lalu pamitan ke teman teman KKN terimakasih juga keliatan juga dari mukanya mana yang mau berteman dan mana yang engga:' tapi gappa semoga proker kalian semua lancar.

Selesai itu kita balik lagi keposko besiap pergi dan itu aku dijemput with ayang wkwk effort betul heran pdhl SMD-KBI sangat jauh:))) selesai semua, kami pergi mulai meninggalkan Kota Bangun dan semua kenang kenangan yang pernah kita buat disini, huru hara yang terjadi disini bakal menjadi kenangan indah.. eakk. Dan sekarang sudah seminggu ninggalin KBI jadi kangen bangettt ngettt ngetttt semoga kalau ada rejeki bisa kesitu lagi jalan jalan.



## CHAPTER II

### **Mengukir Cerita di Kota Bangun Ilir Perjalanan KKN di Tepi Mahakam**

*“Perjalanan ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi desa, tetapi juga mengukir kenangan dan pembelajaran yang akan terus di bawa dalam kehidupan di masa depan”*



Faulina Putri Dasia (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Mengukir Cerita di Kota Bangun Ilir Perjalanan KKN di Tepi Mahakam**

Sebelum masuk ke cerita saya lebih baiknya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Faulina putri dasia dari prodi hukum ekonomi syariah, saya tinggal di Samarinda, Kalimantan Timur lanjut.....

Pasti ada tantangan yang berat di setiap perjalanan hebat.....

Kuliah kerja nyata atau di sebut dengan kkn , ya kkn yang kita dapat berada di wilayah Kota Bangun Ilir yang berjarak tempuh 112 km jika dari kampus UINSI, yang di laksanakan 24 juni – 5 agustus dengan mengusung tema membangun desa berkelanjutan berbasis moderasi beragama. Dan tiba di tanggal 24 juni pukul 08:00 pagi kami berkumpul untuk menyiapkan keberangkatan, kami mulai berangkat dari arah tenggarong setelah menempuh waktu 2 jam akhirnya kami berhenti di simpang km 40 untuk beristirahat, setelah itu kami melanjutkan perjalanan dan akhirnya sempat ke tujuan dengan selamat tanpa kurang apapun.

Minggu pertama di desa Kota Bangun Ilir.....

Hari pertama, tentu saja kami bersilaturahmi ke rumah bapak kades karna beliau merupakan tetangga kami di posko, kami datang ke rumah beliau malam hari karna kami baru berberes barang, badan, dan pikiran Alhamdulillah kami di terima dengan baik di sambut dengan senyuman manis oleh ibu kades, kami memperkenalkan diri satu per satu lalu menjelaskan sedikit demi sedikit proker kami yang akan kami jalan kan dan berdiskusi bagaimana agenda yang akan kami lakukan nanti di desa ini. Hari kedua, kami berkunjung ke kantor desa untuk memperkenalkan diri kepada staf desa, di sana kami bertemu tentu saja Bapak Kades, ibu sekdes dan ibu bendahara dan kami di sambut dengan ramah di sambut baik oleh seluruh staff desa lalu kami kami bersilaturahmi ke rumah Rt.14 kenapa Rt.14? karena posko kami kebetulan berada di wilayah Rt.14, sampailah kami di rumah beliau kami di sambut oleh bapak dan ibu rt kami meminta ijin bahwasanya kami tinggal di sini selama kurang lebih 45 hari untuk melakukan kegiatan kkn, tidak hanya itu kami pun juga berkunjung ke kantor camat untuk menemui korwil karena ada pertemuan dengan bapak camat mengenai mahasiswa kkn di kota bangun. Hari ketiga, kami langsung dapat kegiatan pendampingan untuk MTQ di daerah tetangga yaitu di sebelimbingan kalau di perkirakan waktu 35 menit dari kota bangun ilir. Hari keempat, kami melanjutkan silaturahmi ke rumah Rt.1-Rt.13 untuk menyampaikan bahwa kami sedang melakukan kegiatan kkn di desa Kota Bangun Ilir ini, Alhamdulillah kami di sambut dengan baik dengan ramah oleh Rt setempat, lalu kami dapat undangan dari salah satu warga untuk acara kepulangan warga dari melakukan ibadah haji. Hari kelima, ada kegiatan pertanian yaitu kegiatan gotong royong dalam rangka pemindahan tanaman di kebun dasawisma, kami langsung turun

tangan membantu kegiatan tersebut bersama staf kantor desa karna kebetulan tempatnya berada di samping kantor desa. Hari keenam, kami kembali ke sebelimbingan untuk menghandiri acara mtq sekaligus untuk pendampingan di acara penutupan mtq. Hari ketujuh, hari santai kami setelah seminggu di kota ini, kami berkunjung ke desa wisata danau tanjung serai kami kesana sore jadi sempat kami melihat sunset di sana dengan pemandangan danau kami melihat dengan jembatan yang menjulang panjang.

Minggu kedua di desa kota bangun ilir.....

Hari kedelapan, kami berkesempatan untuk belajar bersama untuk mengajar ngaji di tpa kbi pada malam hari, untuk hari pertama mengajar kami hanya pengenalan diri lalu mengajar sebagian murid saja. Hari kesembilan, kami mendapatkan kesempatan lagi untuk belajar bersama di tpq darusallam sama halnya dengan hari kemarin yaitu kami hanya pengenalan diri lalu perkenalan satu persatu dengan nama murid di sana, setelah mengajar ngaji di tpq darusallam kami melanjutkan mengajar di tpa kbi setelah mengajar kami berkunjung kerumah bapak kades untuk evaluasi proker kedepan nya atau menindak lanjuti kegiatan kami , sambil berdiskusi. Hari kesepuluh , kami berangkat ke kantor desa untuk melakukan kegiatan penginputan data profil desa alhamdulillah kami mendapatkan amanah untuk membantu kegiatan kantor desa, kami kerjakan bersama sama sambil belajar bersama, kami pulang setelah selesai berkegiatan kami pulang berberes diri untuk melakukan kegiatan selanjutnya yaitu mengajar di tpa kbi kami langsung mengajar disana dari iqra hingga al – qur’an. Hari kesebelas, kami melakukan kegiatan kesehatan yaitu mengikuti posbindu kami langsung turun tangan

ke tempat nya kami melakukan pendampingan pengecek kan asam urat, koresterol, dan gula darah kepada masyarakat yang berperiksa, lalu kami di undang untuk menghadiri rapat yang di hadiri oleh bapak kades, seluruh Rt, linmas dan anggota kkn yaitu kami untuk membahas acara gema muharram, setelah kami rapat kami langsung membagi tugas karna kami di beri kesempatan untuk mengambil tugas sebagai panatia di acara tersebut. Hari keduabelas, kami melakukan kegiatan pengumuman untuk menginfokan keseluruhan warga untuk mengikuti kegiatan perlombaan menyambut bulan muharram, kami mengumumkan keliling, sesudah itu kami melakukan rapat kali ini membahas waktu dan kesiapan untuk acara ke esokan hari nya menyambut bulan muharram. Hari ketigabelas kami bertugas menyiapkan lampu led untuk menyambut bulan muharram, kenapa menggunakan lampu led karna mencegah ada nya kebakaran jika kami menggunakan api obor karna kami konvoi menggunakan kendaraan, dan sampailah waktu lomba yang di adakan malam hari pukul 20:00 malam, acara berlangsung meriah dan disambut warga dengan antusias berbagai macam bentuk hiasan dari setiap rt semua nya sangat effort, unik dan kreatif sampai kami bingung juaranya siapa karena semua keren keren abis dan perjalanan sudah sampai di ujung perjalan sampai lah kami di titik awal yaitu di kantor desa dan acara pun selesai seluruh peserta satu persatu meninggalkan tempat dan kembali pulang kerumah masing-masing, kami pun serta staf pulang. Hari keempatbelas kami libur berkegiatan sekaligus beristirahat sehabis acara menyambut bulan muharram.

Minggu ketiga di desa kota bangun ilir.....

Hari kelimabelas kami berkegiatan kunjungan ke polindes untuk menanyakan bagaimana agenda polindes kami di beri tahu bahwasanya ada kegiatan polindes dua hari lagi lalu kami pulang dan setelah itu siang nya kami langsung belajar bersama yaitu mengajar di TPQ darusallam kami mengajar dari iqra dan al-qur'an, lalu malam nya sama kami belajar bersama di tpa kbi sama hal nya kami mengajar ngaji. Hari keenambelas kegiatan kami sama hal nya dari sebelumnya yaitu siang nya kami mengajar di tpq darusallam kali ini kami tidak mengajar ngaji saja kami mulai untuk belajar menulis huruf hijayah jadi kami menyuruh anak anak untuk membawa buku tulis dan membawa pensil,lalu kegiatan menulis huruf hijayah di lakukan, lalu malam nya kami mengajar di tpa kbi kali ini kami mengajar seperti biasanya. Hari ketujuhbelas full kegiatan, kegiatan kami diawali dengan mengikuti posyandu lansia ya kami ikut serta pedampingan kesehatan dimulai dari pemeriksaam asam urat, diabetes, koresterol, dan asam urat kami menilai untuk kesehatan lansia di desa kota bangun hanya beberapa saja yang tinggi akan koresterol rata rata semua normal dan sehat Alhamdulillah...

Lalu setelah selesai kegiatan pagi kami melanjutkan kegiatan Mengajar yaitu di tpq darusallam seperti hari kemarin kami disini mengajarkan huruf hijayah kembali lalu kami pulang dan beristirahat lalu sehabis maghrib kami melanjutkan kegiatan mengajar di tpa kbi,sebelum isya kami sudah selesai lalu kami balik ke posko, lalu kami bersiap diri untuk berkumpul di caffe karna kami di ajak oleh beberapa staf desa untuk berkumpul nama caffe nya kalau tidak salah 1f atau 1 sepertinya itu, lalu kami datang lalu sedikit berbincang bincang begurau ria lalu kami pulang dan beristirahat. Hari kedelapanbelas kegiatan kami full di kantor desa kegiatan pertama yaitu membantu penginputan data



profil desa setelah selesai yang laki-laki nya menjadi tukang sehari yaitu mempersiapkan kayu untuk plang nama jembatan, lalu kami yang perempuan pulang mempersiapkan untuk mengajar di TPQ Darusallam kami melanjutkan mengajar huruf hijayah, dan malam nya kebetulan malam jum'at kami rutin membaca surah yasin. Hari kesembilan belas nya copyan hari sebelumnya tapi kami tidak mengajar karna hari libur dan malamnya kami tidak mengajar juga. Hari kedua puluh kami mengajar di siang hari yaitu belajar mengenal nama malaikat beserta tugas nya dan serta mengajar ngaji di TPQ Darusallam, lalu malam nya kami melakukan rapat di posko bersama kelompok membahas tentang juara pada saat lomba muharram semalam dan mempersiapkan piagam penghargaan.

Hari kedua puluh satu tepat hari dimana kami ketiga di desa kota bangun ini hari ini merupakan hari minggu kami tetap berkegiatan di kantor desa untuk menyiapkan keperluan besok akan mengadakan apel bersama lalu agenda besok ialah pengumuman untuk juara muharram, yang pertama kami lakukan yaitu memprint piagam penghargaan lalu menyiapkan piala lalu gladi bersih untuk apel besok setelah itu kami kedatangan anak kkn dari Universitas Unikarta dan Unmul yang kebetulan kami membagi tugas untuk besok dalam apel besok, sekaligus perkenalan diri karna kami merupakan anak kkn di kota bangun dan tempat posko kami pun ternyata tidak begitu jauh semisalnya posko Unmul sangat dekat dengan kami bahkan posko kami sama tepatnya di Rt.14 sedangkan posko Unikarta agak sedikit kesana ya berbeda Rt juga namun masih bisa di jangkau dan kami pun berkenalan satu persatu untuk kkn unmul sangat banyak anggota nya yaitu ada 12 anggota dan kkn unikarta sama hal nya kami beranggota kan 9 orang saja ternyata dengan ada nya perkenalan

banyak nya prodi prodi yang berbeda tentunya dengan universitas yang berbeda,lalu kami melanjutkan kegiatan gladi bersih bersama ketiga universitas, kami juga sempatkan berfoto bersama, lalu lucunya karna kami semua kondisinya belum mandi kami melakukan hompipa siapa yang menang dia yang berhak mandi duluan karna kamar mandi kami cuman satu hihi,lalu kami bergegas untuk pulang dan mandi karna habis magribnya kami mengajar ngaji, tiba waktunya kami selesai berberes kami langsung bergegas ke TPA KBI lalu mengajar ngaji di sana selesai nya dari mengajar ngaji alhamdulillah kami di berikan jagung rebus oleh pak Maskur, siapa itu pak maskur beliau merupakan guru pengajar ngaji di tpa kbi, kami lalu memakan jagung bersama yang kebetulan masih hangat di tambah denganocolan garam dengan cabai makin nikmat rasanya. Lalu kami pulang dan langsung melakukan kegiatan rapat kembali untuk acara besok bersama kelompok.

Minggu ke empat di desa kota bangun ilir.....

Hari kedua puluh dua, karna kami berkesempatan mengikuti kegiatan apel bersama dan sekaligus menjadi petugas apel tersebut seperti biasa kegiatan apel kali ini berlangsung hikmat setelah apel berlangsung sampai dimana pembagian juara untuk peserta yang sudah mengikuti kegiatan perlombaan untuk acara menyambut bulan muharram lalu membagikan lah kepada juara juaranya lalu sesi foto dan setelah itu kami di panggil oleh bapak kades untuk masuk dan ikut kedalam rapat dan rapat yang di hadiri oleh tiga universitas yaitu Uinsi, Unmul, dan Unikarta lalu diadakan pertemuan tersebut untuk membahas proker proker kami dari 3 univ ini lalu kami perkenalan diri dan prodi,setelah itu membahas proker ke seluruh 3 univ tersebut, lalu kami mengikuti

posyandu balita 1 lalu malamnya kami berkegiatan mengajar di TPA KBI. Hari kedua puluh tiga kami berekegiatan kunjungan ke SDN 001 dan SDN 002 sekaligus untuk mengantar surat ijin mengajar, lalu kami berkesempatan menjadi bagian panitia untuk menggelar acara gema muharram, kami mempersiapkan bingkisan di rumah ibu kades, lalu malamnya kami mengajar seperti biasa di TPA KBI. Hari kedua puluh empat kami mengikuti kegiatan posyandu balita 2 siangya mengajar di TPQ darusallam lalu, dan kami di undang di acara makan bersama bubur as syura di Rt.002, lalu hari dimana acara tablig akbar gema muharram berlangsung sangat meriah. Hari kedua puluh lima kami membuat struktur pengurus di buatkan mading lalu kami mengajar siang di tpq darusallam.

Hari kedua puluh enam kami berekegiatan gotong royong di ikuti oleh kkn Unmul dan kkn Unikarta lalu staf kantor desa tidak lupa di hadiri bapak beserta istri kades, lalu seluruh rt dan linmas di lapang bola kbi dan setelah itu melangsungkan apel bersama lalu makan bersama di kantor desa.

Hari ke dua puluh tujuh kegiatan kami mempersiapkan kebutuhan untuk membuat plang lalu mengajar mengaji seperti biasanya pada malam hari yaitu mengajar di TPA KBI. Hari kedua puluh delapan kami mengajar malam hari di TPA KBI dan kami dapat undangan makan bersama di Rt.007 dengan warga warga sekitar.

Minggu kelima di desa kota bangun ilir.....

Hari kedua puluh sembilan kami berkegiatan mengajar di sdn 001 dan SDN 002 kota bangun ilir lalu kegiatan membenahi toga di kantor desa lalu belajar bersama mengajar ngaji di tpa kbi. Hari ketigapuluh kami mengajar di kedua sdn tersebut lalu siang nya

mengajar ngaji TPQ darusallam lalu malamnya kami melakukan rapat untuk evaluasi kegiatan kedepannya. Hari ketigapuluhsatu kegiatan kami sama yaitu mengajar di dua SDN KBI tersebut lalu kami siangnya mengajar di tpq darusallam dan sedihnya hari itu kami mengumumkan bahwasanya beberapa hari lagi kami tidak mengajar lagi karena menyiapkan proker proker akhir,lalu malamnya kami menyiapkan bingkisan untuk anak anak tpq darusallam.

Hari ketiga puluh dua merupakan hari yang sangat sibuk sampai kami membagi team untuk melakukan kegiatan tersebut, kegiatan pertama yaitu ikut serta melihat kegiatan umkm dalam usaha kerupuk gandum yaitu melihat pembuatan hingga pengemasan, kedua mengajar di SDN 001 dan SDN 002, ketiga ikut serta pin polio lalu mengikuti rapat bersama staf desa dan rt membahas desa bersama BPD, ke empat mengajar tpq darusallam lalu memberikan bingkisan dan mengajar hari terakhir lalu pamitan. Hari ketiga puluh tiga hari ini kegiatan jum'at sehat kami melakukan senam dipagi hari yang di hadiri kkn Uinsi-Unmul-Unikarta dan seluruh staf desa, lalu sorenya kami healing hihi, tujuan kali ini ke desa pela kami menggunakan perahu menyusuri sungai sungguh hikmat sekali perjalanannya lalu senja mulai turun kami langsung pulang. Hari ketiga puluh empat kami melakukan kegiatan gladi bersih untuk upacara di sdn 002 kota bangun ilir lalu malamnya kami mengajar di TPA KBI. Hari ketiga puluh lima kami kembali berliburan tentunya liburan kali ini kami bersana anak kkn unmul dan unikarta kami bertujuan ke desa kedang ipil yaitu ke air terjun Kedang Ipil airnya yang dingin dengan pemandangan yang begitu asri kami bercanda ria di atas kebersamaan.

Minggu ke enam di desa kota bangun ilir.....

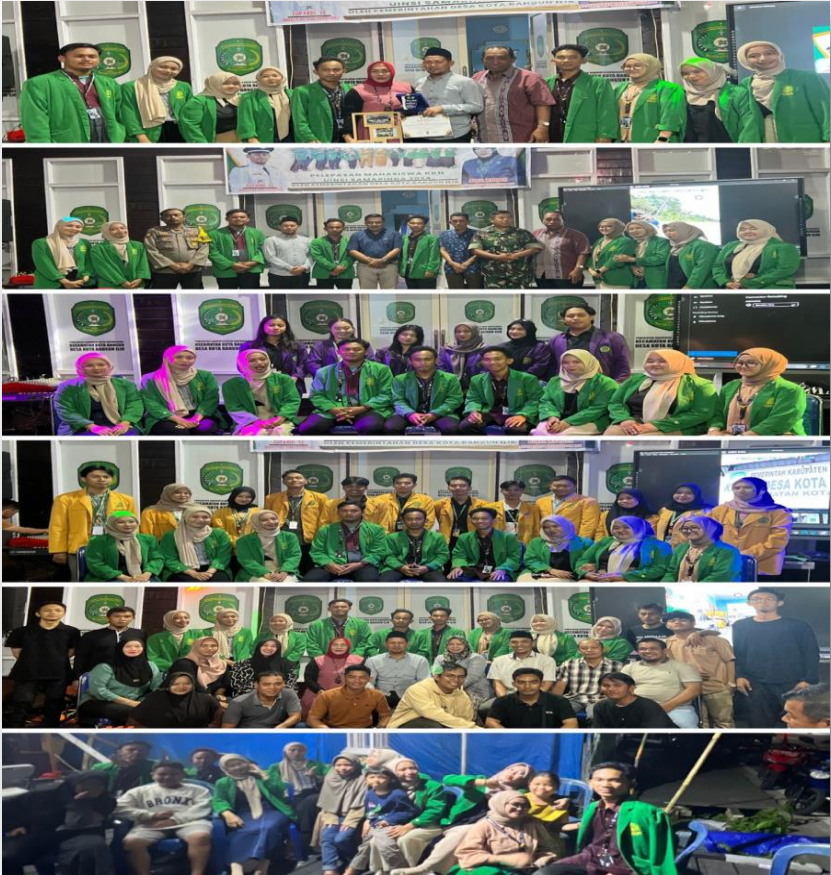
Hari ketiga puluh enam kami kembali mengajar di SDN 001 dan SDN 002 kota bangun ilir lalu kami ke acara milad ibu camat kami menghadiri acara tersebut dan makan bersama lalu malamnya kami mengajar di tpa kbi sekaligus pamitan hari terakhir mengajar di tpa tersebut lalu kami di undang di acara tahlilan salah satu warga, dan dimana momen mengagetkan yaitu momen dimana bapak camat berkunjung di posko kami, sangat terkejut mendengarnya bukan, lalu kami menyambut beliau lalu kami perkenalan diri dan berbincang-bincang lalu berfoto sebagai kenang-kenangan.

Hari ketiga puluh tujuh kami menyelesaikan dan mengantarkan struktur pengurus posyandu, lalu kami berkunjung ke Liang untuk menyaksikan pertandingan bupati cup yang berada di Liang lalu kami ke jembatan Mardatipura lalu malamnya melakukan rapat untuk kegiatan terakhir. Hari kedua puluh delapan kami mengadakan sosialisasi bullying di SDN 002 kota bangun ilir sekaligus berpamitan mengajar, kami rapat bersama bapak kades untuk sosialisasi sertifikasi halal dan malamnya kami hadir acara penutupan gema muharram di desa kedang murung. Hari ketiga puluh sembilan kami melanjutkan sosialisasi di sdn 001 kota bangun ilir sekaligus berpamitan untuk mengajar terakhir, lalu kami melakukan sosialisasi dengan mengusung tema kewajiban sertifikasi halal dan legalitas usaha dengan narasumber saya sendiri yaitu Faulina Putri Dasia dengan mengundang umkm di seluruh RT, lalu kami menyiapkan plang jembatan untuk memasangnya. Hari keempat puluh kegiatan gotong royong sekecamatan kota bangun ilir untuk menyambut kemerdekaan. Hari keempat puluh satu kami mengadakan makan bersama di rumah salah satu tetangga kami bisa disebut kai, kai merupakan

tetangga kami, kami makan bersama di rumah beliau lalu siangnya makan bersama di rumah bapak dan ibu kades, setelah sorenya kami memasang plang nama gang dan nama jembatan dari rt 1- rt 14, dan malamnya kami berolahraga badminton bersama anak kkn Unmul dan Unikarta di Liang.

Hari keempat puluh dua hari dimana akhirnya berkegiatan yaitu kegiatan terakhir kami ialah menyiapkan laporan kkn kami lalu menyiapkan spanduk perpisahan kami. Dan berakhir sudah cerita ini.....

Senin tanggal 5 kami melangsungkan pemasangan bendera lalu siangnya kami ke kecamatan untuk ikut penarikan mahasiswa bersama dosen korwil dan malam nya kami melangsungkan acara perpisahan yang acara yang di hadiri bapak Camat, BPD, PORLI, TNI, dan bapak Kades beserta istri dan seluruh staf kantor desa lalu hadir juga kkn Unmul dan Unikarta. Dan esoknya di hari selasa tepat di tanggal 6 kami bersiap dan pulang, kami berpamitan kepada bapak dan ibu kades lalu warga dan kkn Unmul dan Unikarta kami berpamitan di sambut dengan suka cita, dan pukul 3 sore kami bersiap pulang dari kota bangun ilir menuju Samarinda. Sekian kisah ku kkn kali ini sangat lah menyenangkan dan seru banyak hal pembelajaran hidup yang di dapat banyak pengalaman yang bisa dipetik banyak hal yang di dapat bagaimana hidup mandiri, hidup dengan 9 orang dalam satu rumah dengan 9 kepribadian yang berbeda, sekian semoga kisah ini menjadi kisah yang menyenangkan bagi siapapun membacanya.





## CHAPTER III

### Penantian dan Kehangatan





Muhammad Faisal (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Penantian dan Kehangatan**

Hallo, disini saya akan menceritakan kehidupan saya selama ber KKN didesa kota bangun ilir, hopp sebelum lanjut cerita kenalin aku Muhammad faisal kerap disapa faisal tapi kalo mau panggil ical juga boleh kok asal jangan panggil sayang aja yaa hehe, oke next kita lanjut cerita yukk.

Kami dari kelompok KKN kota Bangun Ilir UINSI Samarinda, kelompok kami penuh dengan drama dan juga comedy. Drama di mulai pada hari pertama keberngkatan kami sudah timbul kisah lucu yang dimana mobil pick up yang kami sewa itu lama menunggu kami, di waktu saya dengan agus ada mengambil baju KKN dan juga Name tag di samarinda seberang akhirnya sembari menunggu pak supir beserta kernet memancing di puritan yang cukup luas di dekat rumah ku. Maaf-kan kami yaa pak supir.

Sesampainya kami dikota bangun kami disambut dengan hangat dan ramah oleh pemilik rumah dan juga istri pak kades. Disaat kami bersimpun-simpun barang di posko kami di bantu oleh pemilik rumah dan juga istri kades memastikan Keperluan kami apakah ada yang kurang jika ada langsung dibantu dilengkapi oleh pemilik rumah, sangat ramah sekali bukan, kami memanggil beliau dengan sebutan ka'i. Ibu kades juga berperan

disini beliau berpesan kepada kami “kalo ada keperluan kabari aja ibu ya nak”.

Tidak sampai di situ malam hari nya kami bersilaturahmi kerumah pak kades untuk melaporkan kedatangan kami, di saat kami sampai dirumah beliau dengan sambutan hangat pak kades beserta istri membuat prasaan merasa tenang dan bahagia untuk tinggal di desa ini.

Kehangatan itu tidak sampai di meraka berdua tapi berlanjut para ketua RT yang menyambut kami dengan penuh rasa Bahagia dibuktikan dengan kami disuguhkan beberapa makanan dan juga senyuman dari mereka. Keramahan itu masih berlanjut teman-teman hehe, pokok nya seneng banget bisa ber KKN di desa ini. Keramahan berlanjut di kantor desa, disaat kami berkunjung ke kantor untuk melaporkan kedatangan kami dan juga menyampaikan beberapa proker. Kami di sambut baik oleh para staf dan meraka sangat antusias sekali melihat kami datang dan akan ber KKN di desa itu.

Hari-hari melelahkan di mulai saat persiapan 1 Muharam pemerintah desa ada mengadakan lomba hias RT berupa Pawai keliling desa, bagi RT yang antusias nya tinggi dan juga hiasa nya menarik akan mejadi pemenang, nah yang menjadi dewan juri itu kami dipercayai oleh pemerintah desa, awalnya yang menjadi dewan juri itu anggota DPD beserta kami, tapi karena meraka juga termasuk peserta dalam acara pawai ini akhirnya kami sepenuhnya yang mejadi juri.

Tibalah pada malam acara yaitu di malam minggu hari sabtu, kami sangat kewalahan sekali untuk menilai apalagi di titik kumpul awal karena jumlah RT yang lumayan banyak yaitu ada 14

RT. Awal -awal kami kebingungan bagaimana cara menilai nya untung saja dengan inisiatif teman kami yaitu ridho yang merekam seluruh acara kegiatan sehingga dapat mempermudah cara menilainya.

Selang seminggu dari acara itu barulah diadakan pembagian hadiahnya, hadiah itu dibagikan pada hari senin bersamaan dengan diadakannya apel pagi dikantor desa Kota Bangun Ilir, kebetulan kamilah yang menjadi petugas upacara disitu dan aku menjadi pemimpin upacara disitu yang berdiri dengan penuh ketegangan gara-gara ketegangan itu badan ku dipenuhi keringat.

Setelah apel pagi pembagian hadiah lomba pawai baru di berikan, dan alhamdulillah semua berjalan lancar, aduh sepertinya ada yang tertinggal deh ceritanya kita mundur sedikit yaa ceritanya, nah jadi sebelum apel pagi itu aku sudah ada nervous sedikit karena lama tidak melakukan gerak jalan jadi kayak takut salah, tapi karena keyakinan dan dukungan dari teman-teman akhirnya semua dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Moment melelahkan selanjutnya terjadi diminggu-minggu akhir kami ingin pulang, masa-masa itu banyak sekali proker yang harus dikejar. kita mulai dari proker pertama yaitu sosialisasi buliyung di dua sekolah di SD 001 dan SD 002 yang itu dilaksanakan dalam dua hari, proker itu awalnya sempat bertabrakan dengan jadwal ngajar sosialisasi di SD 002 itu hari rabu di SD 001 ada jadwal ngajar juga dihari itu. Akhirnya kami coba negosiasi dengan guru-guru di SD 001 untuk jadwal ngajar kami di hilangkan dan diganti dengan kegiatan sosialisasi di hari kamis nya dan

syukurnya itu disetujui. Akhirnya proker sosialisasi itu dapat berjalan beriringan.

Selesai dari sosialisasi di lanjut dengan sosialisasi sertifikasi halal dan juga legalitas usaha yang dilaksanakan pada hari kamis juga bersamaan dengan sosialisasi buliying di SD 001. Ada dua agenda di hari itu selesai sosialisasi di sekolah lanjut sosialisasi di kantor desa. Di persiapan sosialisasi sertifikasi halal ini agak sedikit melelahkan karena dari pagi sampai sore di hari rabunya full kegiatan sedikit sekali waktu kami berleha-leha.

Selesai dari proker itu kami juga sembari mengerjakan plang gang atau jalan sembari juga mengerjakan madding atau struktur kantor desa, di hari jum'atnya kami lanjut gotong royong yang diadakan untuk seluruh warga yang ada di kec. Kota bangun. Yang awalnya kami ingin free diminggu-minggu akhir, tidak disangka malah banyak-banyak kerja diminggu-minggu akhir.

Di hari sabtunya sebenarnya ada kegiatan gotong royong juga buat persiapan pemasangan bendera serentak di kec. Kota bangun ilir tapi karena kami sudah kelalahan akhirnya kami meminta izin ke ibu kades bahwasanya kami tidak bisa ikut serta dalam mempersiapkan acara pemasangan bender itu.

Dengan kelelahan itu semua terbayarkan dengan banyak proker yang kami jalani dan didukung dari pemerintah desa laporan KKN kami jadi lebih mudah dikerjakan. semoga perpisahan ini tidak menjadi akhir dari hubungan tali silaturahmi, sampai jumpa di lain waktu, semoga di moment Bahagia lainnya kita dapat berjumpa lagi. Mari kita ciptakan suasana damai dan kekeluargaan dimanapun kita berada. Bahagia dan sehat selalu semuanya.

Kunjungan RT yang berujung salah masuk rumah, di minggu pertama kami desa kota bangun ilir ialah fokus untuk bersilaturahmi ke para pemerintah desa, ketua RT, dan juga para tokoh agama. Nah disaat kami kunjungan ke para ketua RT terjadi kesalah pahaman yang kami kira itu rumah rt ternyata lain, kami salah mengartikan omongan ibu-ibu disana ,awal nya kami kira ibunya bilang ini rumah pak RT sehingga kami masuk dirumah warga tak disangka pas kami sudah masuk duduk dengan rapi yang awalnya kami kira itu rumah RT pas kami tanyakan ke ibunya ”mana pak RT nya ibu” ibu malah bilang” ini bukan rumah pak RT, dengan seponatan kami semua tertawa sembari menahan malu.



## CHAPTER IV

### Kasih Sayang dan Kenangan di Desa Kota Bangun Ilir



Achmad Ridho Saputra (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Kasih Sayang dan Kenangan di Desa Kota Bangun Ilir**

Hallo gaes, perkenalkan namaku Achmad Ridho Saputra Fakultas FTIK dengan Prodi PAI. KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya ku tidak terlalu terobsesi/berekspetasi lebih tentang KKN ini karena menurutku KKN tidak seseru itu sebab pemikiran ku tempat yang terpencil, jaringan susah di dapatkan, sepi dan sebagainya.....

Hari pertama aku dan mahasiswa kkn sekelompok ku mulai berkumpul di salah satu rumah teman kelompok kkn kami di suryanata. Tidak lama kemudian aku berangkat bersama rombongan mahasiswa lainnya. Perjalanan panjang dan melelahkan membawa kami ke Desa Kota Bangun Ilir, tetapi perjalanan itu tidak begitu membosankan walaupun memang melelahkan karena di perjalanan saat menuju kota bangun aku banyak melihat pemandangan pohon yang tersusun rapi, mungkin ini tidak begitu menarik bagi orang lain tetapi pohon pohon ini mencuri pandanganku sehingga aku takjub dengan pemandangan yang ku liat pada saat perjalanan itu.....

Tibalah kami di desa Kota Bangun Ilir dan kami pun turun dari kendaraan kami dan membawa masuk barang untuk prepare barang” agar terlihat rapi di dalam posko yang kami tempati.

Kami di tempatkan di rumah kai kasmiran yaitu beliau adalah seorang pendidik di bidang jasmani atau guru olahraga sebelum pensiun menjadi pendidik di akademik. Malamnya kami pergi ke rumah pak kades untuk bersilaturahmi yang letaknya di depan kediaman yang kami huni. Aku merasa sedikit lega karena sambutan hangat dari yang mempunyai kediaman langsung dan pak kades beserta istri dan anak anaknya. Namun, aku masih merasa canggung dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Bahasa daerah yang sulit dipahami, kebiasaan dan budaya yang berbeda, serta tugas KKN yang membuatku bertanya” seperti apa tugasnya ini.

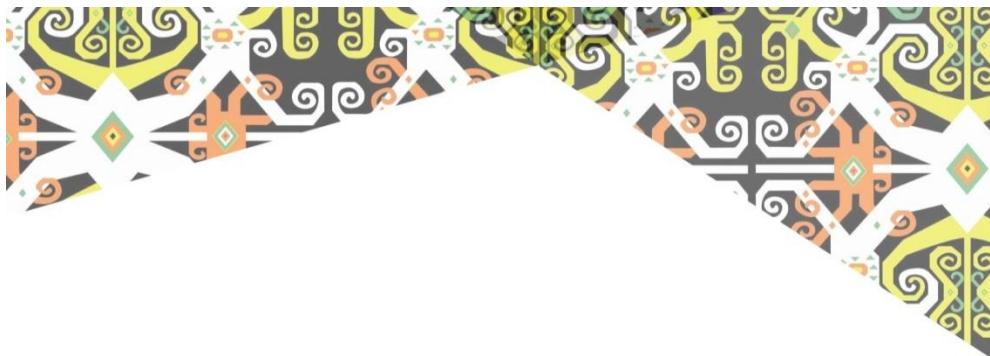
Keesokan harinya kami udah mulai mencoba adaptasi di desa ini, dan dihari ini kami pergi ke kantor untuk bersilaturahmi dengan staff kantor desa dan meminta surat izin keberadaan kami di desa ini. Di sore hari kami iseng keliling sekitaran posko kami dan ternyata ada sungai dan jamban, akhirnya aku, agus dan faisal pergi mandian di sungai bersama. Usai dari sana kami kembali ke posko, tidak lama kemudian ada wacana dari teman kalau kepingin makan mangga dan kami pun pergi ambil mangga di rumah teman kami yang kebetulan dia KKN bersama. Tiba lah di pohon mangga yang di damba”kan sida. Sialnya ntah itu kepuhunan atau apakah itu pas turun dari pohon mangga karena loncat akhirnya keseleo sampe terdengar bunyi “krek”, aku lompat karena emang menurutku itu pohonnya rendah. Kejadian ini adalah hal yang paling terkesan bagiku.

Selama disana aku mulai nyaman berada disana karna memang desa ini sangat berkesan bagiku, ntah itu dari keberadaan orangnya, cuacanya, dan anak anak yang ada disana yang sangat kurang ajar yaitu Fadil dan Tole. Tetapi sebenarnya



bocah ini lucu bagiku karna seperti ingat masalah waktu kecil yang emang nakal atau bisa dibilang ga punya akhlak. Hari demi hari kami menjalankan proker kkn kami untuk melaksanakan tugas kami ialah pengabdian di masyarakat yaitu mengajar di sekolah, mengajar tpa, tpq membuat plang nama gang yang belum ada, ikut kegiatan polindes dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Kalau mau tau lebih lengkapnya baca punya teman-teman yang lain aja aku capek ngetiknya.

Kurang lebih selama 40 hari yang telah ku lalui di desa ini bersama dengan teman sekelompok kkn, perpisahan antara kami dengan warga desa ini mulai semakin dekat akan tetapi rasa kekeluargaan serta kehangatan yang telah diberikan warga desa kota bangun ilir ini semakin merekat sehingga rasa meninggalkan desa ini seperti meninggalkan tempat dimana tempat kelahiran sendiri. Sedih rasanya harus berpisah di desa ini karena perpisahan ini meninggalkan seseorang yang sudah menjadi keluarga seperti pak kades, istri dan keluarganya, kai kasmiran, staff desa, anak-anak serta warga desa Kota Bangun Ilir.



## CHAPTER V

### Pasang Surut Kehidupan di Hulu Sungai Mahakam KBI



Agus Setiawan Ramadhan (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Pasang Surut Kehidupan di Hulu Sungai Mahakam KBI**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Halo ges, nama saya agus setiawan ramadhan atau yang biasa dipanggil guz atau mas agus. Saya adalah mahasiswa semeseter 9 dari fakultas ushuluddin adab dan dakwah program studi ilmu al qur'an dan tafsir saya merupakan salah satu dari angkatan 2020 yang terlambat mengikuti KKN dikarenakan sempat mengambil cuti kuliah selama 1 tahun untuk menyelesaikan hafalan al qur'an di salah satu program unggulan bupati kutai kartanegara yaitu program satu desa satu tahfidz dan saya kebetulan terpilih menjadi salah satu yang terpilih untuk mewakili kecamatan marangkayu yang bertempat di masjid Al Anshar Tenggarong. Program ini sudah berjalan kurang lebih selama tiga tahun dan saya menjadi angkatan ke 4 pada saat itu ketika itu saya berada di semester 6-7 yaitu di tahun 2023 sehingga saya baru dapat mengikuti KKN ditahun 2024 bersama dengan angkatan 2021.

Oke ges lanjut disini saya akan bercerita tentang pengalaman pribadi yang saya alami selama mengikuti KKN ini dimulai dari awal pendaftaran sampe dengan berakhirnya KKN di

Desa Kota bangun ilir. Waktu awal pendaftaran saat itu saya berdua dengan teman angkatan saya sebut saja namanya Bobby Arisandi/Griis dan dibantu oleh Teman saya juga yaitu Ahmad Rinaldi kerap disapa Adriig kami saat itu mulai mendaftarkan diri melalui website LPPM Uinsi Samarinda serta mengisi dan mengupload beberapa berkas yang diperlukan untuk pendaftaran dan pada saat itu ada banyak drama yang dialami oleh para pendaftar salah satunya website lppm tiba-tiba error dikarenakan server lagi down sehingga membutuhkan kesabaran tingkat tinggi untuk mengetahui kelompok dan lokasi KKN yang ditentukan dan ketika server sudah bisa diakses lagi saya dan kelompok ditempatkan di Desa Kota bangun ilir kecamatan kota bangun kabupaten kutai kartanegara.

Ketika sudah mengetahui lokasi dan kelompok saat itu teman kelompok saya yang bernama faulina ngechat pribadi dan membuat grup disinilah awal perkenalan kami yang beranggotakan 9 orang dan dimulai dari pertemuan pertama melalui google meet untuk membahas persiapan apa saja yang dibutuhkan mulai dari seragam dan atribut lainnya. Dan tibalah saat untuk pembekalan sebelum berangkat yaitu di auditorium 22 dzulhijjah yang dimulai dari pagi sampai dzuhur, setelah sholat dzuhur kami rapat untuk membahas keberangkatan esok ke lokasi dan ini merupakan pertemuan kami secara langsung yang mana sebelumnya hanya bisa bertemu secara virtual dikarenakan kesibukan masing.

Tibalah saat keberangkatan di tanggal 24 juni 2024 kami start mulai rumah ketua kami yaitu sodara muhammad faisal di daerah bukit pinang samarinda karna barang dikumpulkan menjadi satu di tempat beliau. saat itu jam 9.00 kami berdoa

bersama dan berangkat diikuti dengan mobil pikap dibelakang yang membawa barang kami tibalah di KM 40 jalan poros kota bangun tenggarong kami singgah untuk istirahat sejenak dan mengisi tenaga sebelum melanjutkan perjalanan lagi dan Alhamdulillah jam 14.00 kami tiba di desa kota bangun ilir dengan selamat dan setelah barang dan posko sudah dirapikan kami istirahat sejenak setelah perjalanan seharian. Pengalaman pertama dan perasaan yang pertama kali yang saya rasakan adalah desa ini sangat indah dan luar biasa nyaman dengan view dan pemandangan yang sangat memanjakan mata dimulai dari keindahan alam dan keramahan warganya sehingga kami merasakan kenyamanan dan ketenangan hati ketika masih berada di desa ini seperti berada dirumah sendiri.

Ada banyak pengalaman baru yang saya dapatkan ketika pengabdian di desa ini karna secara gegografis desa ini terletak di pinggiran sungai mahakam sehingga saya dapat merasakan nikmatnya mandian langsung di sungai mahakam karna dikampung saya daerah pesisir jadi hanya biasa berenang di air asin desa ini disebut juga dengan daerah kutai hulu karna mayoritas kutai disini masyarakat disini sangat terbuka dan senang ketika ada anak KKN datang baik dari UINSI ataupun dari universitas lain contohnya ketika ada acara di desa pasti selalu mengundang anak KKN untuk hadir bahkan dari desa lain pun sering mengundang kami dan inilah salah satu alasan kami betah tinggal di desa ini karna sudah menganggap kami seperti keluarga sendiri mungkin kalo ada rezeki nanti saya ingin beli tanah di desa ini.

Mungkin bisa disebut kami KKN sambil healing di desa ini karna desa ini sudah tergolong desa yang maju bahkan bisa

disebut semi kota dikarenakan akses yang mudah dan beberapa fasilitas seperti cafe, minimarket bahkan penginapan sudah tersedia dan mudah dijangkau di desa ini jadi ketika lagi stress tinggal dibawa nongki atau dibawa nyore atau dibawa mandi sungai dijamin stress langsung hilang entah kenapa desa ini punya rasa tersendiri bahkan hanya dibawa keliling” naik motor aja bisa menenangkan pikiran.

Beberapa pengalaman aneh juga sempat dirasakan juga oleh kami seperti pas awal awal datang yaitu ketika malam jumat kami semua susah untuk tidur karna merasakan sesuatu dan hawa yang aneh saat itu sampai sampai semua anggota perempuan lari ketakutan dan mendobrak kamar cowoknya saking takutnya pada malam itu dan saat itu yang tertidur pulas cuma satu orang yaitu faisal dan pada keesokan harinya beliau langsung meruqyah posko dan menaburkan garam di tempat yang dianggap angker di posko kami dikarenakan di posko kami banyak isu bahwa tempat kami itu angker karna sudah lama tidak berpenghuni dan sudah banyak yang ingin menyewa akan tetapi karna isu tadi banyak yang batal untuk tinggal, namun seiring waktu semua hal tersebut hilang karna kami rutinkan untuk sholat berjamaah bersama dan mengaji bersama di posko sehingga kami dapat merasakan ketenangan lagi.

Ada suatu ketika momen sialturahmi kerumah rumah ketua RT disana yang berjumlah 14 RT dan sebagai tamu harus melaporkan bahwa kami pendatang dan memohon izin untuk tinggal sementara menjadi warga desa ketika itu setelah kunjungan ke RT 14 kami melanjutkan untuk ke RT 13 yang mana pada saat itu belum terpasang plang RT sehingga kami kesulitan untuk mencari rumah RT yang mana pada saat itu hanya

bermodalkan bertanya kepada warga dan saat itu cuaca lagi panasnya sehingga kami sudah mampir dirumah warga dan pada saat itu kami sudah duduk rapi dan sopan semua lalu faisal membuka pembicaraan dan bertanya “Bu pak RT nya adekah bu” lalu ibunya menjawab dengan bahasa kutai “Nade leh laen sini rumah RT depan tuh rumahnya” spontan kami langsung tertawa karna salah masuk rumah, ternyata karna orang” tua disana banyak yang kurang paham bahasa indonesia mereka terbiasa menggunakan bahasa daerah jadi lumayan sulit ketika kami bertanya alamat.

Ada hal lagi yang membuat saya kaget ketika sholat di masjid yaitu ketika sudah selesai sholat dan membaca doa ternyata doa dan dzikirnya lebih panjang dari umumnya orang di kota sehingga ini menjadi tantangan untuk belajar hal baru sekaligus menjadi pengalaman baru dan juga menyadarkan kami bahwa ilmu kami masih jauh dari kata cukup.



## CHAPTER VI

### Jejak Kaki di Desa Kota Bangun Ilir





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

Novalia Putri (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

**Jejak Kaki di Desa Kota Bangun Ilir**

Haii Gaess, kenalin aku Novalia Putri dan teman aku bisa manggil aku Uput, aku dari Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, BTW aku asli orang Kota Bangun juga loh, di KKN ini aku menjabat sebagai Sekretaris, jadi disini aku mau cerita pengalamanku selama KKN, jujur aja aku sebelumnya berekspektasi KKN itu menyusahkan karna aku pikir orang-orang di KKN ini menjengkelkan semua, tapi nyata sebaliknya di KKN ini lah aku belajar banyak hal dan menemukan keunikan dan kelebihan mereka, oke kita masuk ke ceritanya ya.

Desa Kota Bangun Ilir, dengan sejuknya angin sungai Mahakam dan keramahan warganya, menjadi saksi bisu pengabdian kami selama beberapa bulan. di hari pertama kami di sambut ramah dengan kaik dan nenek beliau lah yang selalu membantu kami dan sering memberi kami lauk tuk makan, kaik dan nenek adalah suami istri yang sangat baik, selalu ada disaat kami membutuhkan beliau lah sosok yang berhati malaikat, tidak lupa juga dengan ibu kades selalu mengajak kami ke acara penting ataupun acara lainnya, ibu kades adalah sosok ibu yang sangat mengayomi anak anaknya, kami merasa ibu kades adalah ibu

kedua kami, beliau juga sering memberi kami makan dan juga sering membantu kami jika kami butuh bantuan, keluarga ibu kades sangatlah ramah dan penuh kasih sayang sehingga kami merasa nyaman di desa. Diposko pun kami diperhatikan dari segi apapun beliau tidak lupa dengan kami.

Di hari selanjutnya, pagi pagi buta kami ngantri mandi dan sudah pasti berebutan, di hari selanjutnya ini kami akan mengunjungi kantor desa untuk membahas proker dan meminta surat izin untuk berkunjung ke RT setelah itu kami lanjut ke rumah Ketua RT 14 untuk melaporkan keberadaan kami di desa, setelah itu barulah kami mulai berkunjung ke rumah RT, nah disini lah kekonyolan faisal dimulai, kami sempat salah rumah gara-gara faisal mengira ibu-ibu sekre bangunan usah itu ketua RT nya disana kami tertawa karna malu salah rumah, setelah itu kami lanjut ke rumah RT lain nya, banyak RT yang senang atas kehadiran kami.

Keesokan Harinya kami melanjutkan kegiatan kami dan menjalankan proker selanjutnya seperti posyandu lansia, posbindu, posyandu balita, obsevasi untuk palang gang, input profil desa, sosialisasi dan lain-lainnya. Ooo iya aku mau ceritain pengalaman aku di malam Tablig Akbar BTW ini aku jadi MC dadakkan gak ada latihan sama sekali soo pasti aku dedekan parah lah wkwk. Jadi dimalam Tablig Akbar itu aku di suruh jadi MC karna aku belum ada basic di situ jadi aku dedegan parah takut semuanya tidak berjalan dengan lancar tapi Alhamdulillah nya ada Ibu Wirda di samping ku untuk bantu aku ngatasin rasa takut ku beliau bantu nenangin rasa takut ku dan beliau terus di samping ku sampai acara selesai, aku mau ngucapin terima kasih sama Ibu Wirda sudah banyak bantu aku dalam setiap acara.

Sekarang aku mau ceritain waktu aku ngajar di TPA Darusalam, waktu awal nngajar tu anak-anak masih sedikit tapi lama kelamaan makin banyak, awal-awal tu anak-anak masih pada sungkang pada akhir nya aku bisa akrab dengan Gea, Jidah dan Jasmin mereka bertiga itu saudara-an, Gea itu orang nya tengil parah, kalo Jidah dia malu-malu tapi agak ngeselin, nah kalo Jasmin tu gampang banget merajuk. Mereka bertiga adalah sosok yang membuat aku senang saat di TPA karna akhirnya aku merasakan ada sosok adik didekat aku, BTW aku anak bungsu jadi gak tau gimana rasanya punya adik, mereka juga sering ke posko untuk ngajak main dan jalan sore, mereka juga sering ngasih aku hadiah. Terimakasih banyak hadiah yang telah kalian kasih ke aku, terimakasih juga sudah menjadi sosok yang selalu menhibur dan selalu membuat aku geram wkwkk.

Sebenarnya banya yang mau aku ceritain tapi aku bingung ngatur kata-katanya jadi cerita ku sampai sini dulu aja ya karna aku orangnya gak pandai merangkai kata wkwk.



**CHAPTER VII**  
**Kekaguman dan Keherananku**



Ani (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Kekaguman dan Keherananku**

Hay, kenalin aku ani yah cukup sesingkat itu nama ku, walaupun singkat tapi banyak mendekat hehe, aku tinggal dan lahir di kampung yang lumayan jauh yaitu Jantur kecamatan Muara Muntai, mungkin banyak yang belum tau tempat itu tapi disitulah aku tumbuh besar, di jantur pemukiman rumah nya berada di atas sungai Mahakam yang jalan nya semua menggunakan kayu ulin karena daratan yang kurang disana dikelilingi dengan muara atau rawa-rawa, jadi kendaraan orang disana hanya motor, perahu dan juga kapal, belum bisa dimasuki kendaraan bermobil. Selanjutnya disini aku akan menceritakan kisah ku selama ber KKN di desa kota bangun ilir. Selama tinggal di desa kota bangun ilir ini banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang kami dapati, dan keramahan orang desa membuat kami berasa di anggap seperti keluarga sendiri. Setiap ada acara pasti kami dilibatkan, seperti acara tahlilan, nikahan, dan juga selamatan membuat kami puas dengan makanan enak yang dihidangkan diacara. Tetangga kami sangat baik sekali yaitu kai dan ibu kades. Di rumah kai kami selalu menumpang mandi kadang-kadang numpang makan juga sihh, dan istri terkadang sering memberikan lauk untuk kami makan Bersama di posko serta gorangan seperti ubi-ubian, pisang goreng, kami pun merasa sangat senang bertetangga dengan kai dan juga nenek.

Selanjutnya cerita tentang ibu kades, ibu adalah orang tua kedua kami yang ada di sana. Perilaku ibu kades sama persis dengan ibu yang menyayangi anaknya, kenapa begitu karena ibu selalu menolong kami baik berupa masukan dan juga arahan untuk program kami kedepannya, selain dari pada itu kami juga dibantu untuk keperluan posko kami seperti meminjamkan ember dan juga selang air. Bahkan kami pun sering dipanggil makan di rumah ibu, sering dipanggil ikut acara makan-makan. Kami pun sangat bersyukur bisa mendapatkan kasih sayang ibu dari beliau. Terima kasih ibu kades

Selama kami disana juga ada tambahan teman baru dari universitas lain yaitu UNMUL dan Juga UNIKARTA. Bukan nya bertikai memperebutkan masalah proker justru kami saling membantu dan menyemangati satu sama lain, berdiskusi proker Bersama prihal desa agar desa mejadi lebih baik kedepannya sehingga kami pun terbuka satu sama lain, banyak berbagi cerita dan juga hal-hal seru lainnya. Kami sering mandi-mandi sungai bareng, main PS, main futsal. Kami sudah seperti satu universitas rasanya saking banyaknya momen seru dan juga jenaka. Sehingga tiga universitas menjadi satu untuk memajukan desa. Semangat semua, segala perjuangan akan menjadi bermanfaat apabila dikerjakan secara Bersama-sama tanpa harus ada persaingan satu sama lain. Bersatu padu kita teguh.

Kisah kita Bersama anak-anak TPA. Awal-awal kami berada disana anak-anaknya belum terlalu muncul, setelah setengah perjalanan kami barulah mereka pada bermunculan satu-persatu lama-lama menjadi banyak, sehingga terkadang mengganggu isitirahat kami, tetapi mereka sangat happy sekali dengan keberadaan kami disana, walaupun singkat pertemuan kami

dengan anak-anak TPA di sana tetapi bagi mereka keberadaan kami sudah begitu melekat di hati. Banyak jenaka dan juga pembelajaran yang kami dapat dari mereka begitu pula yang mereka rasakan sehingga di waktu kami pulang, kepergian kami begitu amat sedih mereka rasakan, banyak hadiah mereka berikan kepada kami, begitu besarnya kasih sayang anak-anak TPA itu. Bukan hanya anak-anak TPA yang dekat dengan kami ada juga anak-anak sekitar posko kami kerap kali mengajak kami bermain Bersama walaupun anak itu agak sedikit nakal tapi dia selalu bisa di ajak atau diberitahu untuk tidak berbuat nakal yang berlebihan, terkadang dia juga yang posko kami tidak sunyi, dengan keberadaannya posko menjadi ramai sehingga menambah kesan kami selama berada disana. Terima kasih anak-anak sudah mewarnai hari-hari kami dengan tingkah kalian yang lucu.

Kisah hari libur kami di minggu pagi menuju desa kedang ipil, kami Bersama UNMUL dan juga UNIKARTA perjalanannya cukup Panjang yang kami lewati untuk sampai ke wisata yang ingin kami tuju yaitu wisata air terjun yang berada di desa kedang ipil, Karna perjalanan yang cukup Panjang kami merasa kelelahan dan sedikit prustasi dijalan karna ada kendala jalan yang tidak sepenuhnya mulus tetapi cukup banyak juga jalan yang berlubang, berkelok kelok, menanjak dan semua itu terbayarkan dengan keseruan mandi Bersama sama sembari bercanda tawa dan cerita sehingga rasa Lelah yang di alami pun menghilang hanyut ditelan kebahagiaan akan kebersamaan, Hubungan tali silaturahmi antar tiga unit menjadi semakin erat.

Cerita kedatangan camat yang mencekam, dimalam hari kami mengajar anak TPA dilanjut mengikuti acara 25 hari wafatnya keluarga dari sahabat kami yogi selaku staf dikantor desa sembari

mengikuti acara, Tiba tiba ibu kades nelpon mau datang ketempat posko kami, tapi kami tidak tau kalo akan kedatangan Bapak Camat keposko kami, karna yang kami tau hanya ibu kades yang datang, sesampainya kami datang keposko secara tiba-tiba pak camat ingin datang keposko mendengar perihal itu kami semua terburu-buru untuk membersihkan posko agar terlihat rapih belum sempat kami bersihkan secara tuntas bapak camat sudah tiba diposko dan beliau langsung mengecek keadaan wc dan kamar, Alhamdulillah beliau dapat mengerti keadaan kami sebagai mahasiswa yang notabnya tinggal beramaian dalam satu rumah, jadi masalah kamar kami yang sedikit banyak jemuran bergantung dimana-mana, pak camat hanya bisa tersenyum melihatnya dan berkata ada pasar malam diposko ini kami pun hanya bisa tertawa sembari menahan malu.

Hari libur Menuju Wisata di Desa Pela, di sore hari dengan cuaca yang mendung dengan suasana panas kami berangkat menuju penyebrangan peri sesampainya dipenyebrangan kami menggunakan perahu yang tidak kami sangka pengemudinya adalah anak-anak seorang bocil yang agak sedikit jahil tapi mahir mengendarai perahu, selama diperahu kami menikmati perjalanan diatas sungai Mahakam sembari berfoto-foto Bersama untuk mengabadikan moment. Di atas perahu banyak yang masih belum merasakan naik perahu sehingga kepanikan bermunculan karna takut tenggelam disamping pak sopir yang masih bocil walaupun juga ada beberapa anggota kami yang sudah sering naik perahu juga ikut panik sehingga kepanikan itu hilang dengan tawa kita Bersama diatas perahu. Sesampainya kami di wisata pela tidak disangka lagi ada mahasiswa KKN satu Almamater yang sedang melaksanakan bersih-bersih atau Gotong Royong, awalnya kami



merasa malu untuk turun dari perahu perihal adanya kegiatan itu akan tetapi perjalanan yang cukup Panjang diatas perahu membuat kami dapat mengalahkkan rasa malu sehingga kami pun turun untuk menikmati wisata sembari menjalin silaturahmi dengan mereka. Walaupun hanya ada satu wahana permainan yaitu ayunan besar dan tinggi membuat kami kesulitan untuk naik tapi bagi kami itu sudah cukup untuk kami nikmati sembari memandangi sunset dan juga pemandangan luas sungai Mahakam bergabung menjadi satu sehingga menghasilkan indah nya pemandangan. Setelah kami merasa puas berada diwisata pela haripun sudah mulai gelap kami beranjak untuk pulang ke penyebrangan peri, sesampainya kami dipenyebrangan peri hal tak terduga pun terjadi yaitu rekan kami Agus Ketika turun dari perahu kakinya salah menginjak tanah yang berlumpur sehingga masuk begitu dalam membuatnya sulit untuk bergerak, Ketika naik kakinya pun hitam penuh dengan lumpur bukannya menolong justru kami malah menertawakannya karna tingkah kocak dari rekan kami agus.



## CHAPTER VIII

### Sejuta Rasa di Kota Bangun Ilir



Auliani Rahman (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Sejuta Rasa di Kota Bangun Ilir**

Pada hari pertama kami berangkat kkn perjalanan menuju Kota Bangun yang dimana kami menempuh perjalan 3 setengah jam, dan titik kumpul sebelum berangkat di rumah faisal ada diri saya sendiri (Auliani), Ani, Faulina, Agus, dan Ridho. Dan disusul oleh feby dan ulfa dibukit biru, Jadi mereka lewat di jalan kilo Loa Janan, jadi kita lanjut untuk melakukan perjalanan sambil iringan dengan mobil pick up yang di mana barang-barang yang kita bawa berkumpul disana, dan lanjut kita melakukan perjalanan sekitar 1 jam Kita berhenti untuk istirahat di kilo 40 di mana itu tempat peristirahatan orang yang melakukan perjalanan panjang dari Samarinda ke kota bangun, setelah kita lama beristirahat melepaskan penat aku (Auliani) saya sendiri dan juga Ulfa, feby, Faisal, Agus, ridho, Ani dan ada juga faulina. Melakukan istirahat setelah merasa cukup istirahat jadi kita lanjut perjalanan menuju ke Kota Bangun yang di mana dari kilo 40 ke ke Kota Bangun memakan waktu sekitar 1 jam setengah dan seiringnya perjalanan kita sampailah di Kota Bangun yang dimana tempat kita tinggal selama 45 hari. Dan sesampai nya kita di Kota Bangun Ilir yang dimana sudah ada teman kita yang sudah menunggu yaitu Novalia Putri dan langsung saja kita angkatin barang-barang yang dibawa di mobil pick up setelah itu selesai barang kita turunkan, lanjut

saja kita menata barang kita masing dan lanjut perdapuran bantu-bantu beres dan kita istirahat sebentar. Sekitar jam 16.45 kita siap-siap untuk keluar mencari makan dan lanjut kita beli perlengkapan bahan pokok makanan alat-alat mandi deterjen dll. Dan malamnya kami bersilaturahmi kerumah Bapak kades bercerita seputar program apa saja yang akan dikerjakan di Kota Bangun Ilir.

Dan lanjut keesokannya kita lanjut bersiap-siap berangkat untuk bersilaturahmi kerumah Rt-rt untuk merekatkan silaturahmi dan kepada warga-warga KBI, dan kunjungan ke kantor Camat dan kunjungan ke kantor Desa dan kami mengadakan pengajian rutin setiap bada shubuh, dan melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi Kantor Desa untuk membicarakan lebih lanjut terkait program yang akan dilakukan. Setelahnya perwakilan kelompok dari kami bertemu Bapak Camat dikantornya untuk kunjungan silaturahmi. Dan diakhiri kami lanjut kunjungan pada RT 014 selaku RT tempat dimana kami tinggal yaitu posko kami.

Lanjut untuk hari ke3 kami melakukan kunjungan dan serta dukungan kepada adek-adek untuk perwakilan Kota Bangun Ilir dimana mereka mengikuti lomba MTQ antar Kecamatan desa Sebelimbingan, dan seluruh anggota ikut menghadiri serta ikut mendung.

Dan hari ke4 kami ikut menghadiri undangan syukuran kedatangan Haji, disuguhi makana dari tuan rumah serta kami dikasi sedikit oleh-oleh coklat dari Mekkah. Dan kemudian kami melanjutkan diskusi dengan Kades terkait kegiatan proker apa saja dan juga ada pemberian surat tugas. Yang dimana saat itu kami melampir atau mengunjungi Polindes diskusi mengenai

kegiatan posyandu, posbindu dan ada juga pospindu yang akan dilaksanakan pada bulan depan. Dan kami melanjutkan dari siang dan dilanjutkan pada malam hari kami melakukan perjalanan silaturahmi ke Rt-rt di Kota Bangun Ilir mulai dari RT 1 hingga 13.

Hari ke-5 yaitu pada pagi hari jumat kami melakukan gotong royong pemindahan tanaman kebun dasawisma Bersama warga dan staf desa membantu membersihkan dan memindahkan tanaman-tanaman yang dikelola oleh kelompok Dasawisma Flamboyan RT. 014 untuk di pindahkan dikantor desa Kota Bangun Ilir untuk disusun ke boga yang ada dikantor agar terlihat rapi dan sejuk dari adanya tanaman-tanaman tersebut.

Dan hari ke6 kami melakukan rapat harian dan kami mengadakan pengajian setiap ba'da subuh dan melanjutkan kegiatan seperti biasanya dengan keperluan pribadi masing-masing, dan siangnya kami akan mengadakan rapat persiapan kegiatan di hari Senin yaitu yang mana proker yang akan kita jalankan untuk kedepannya, dan malam harinya kami menghadiri penutupan MTQ di desa bimbingan serta kami mendampingi warga masyarakat kota Bangun Ilir Untuk mengantarkan peserta yang memperoleh juara.

Dan hari ke-7 kami berkunjung ke wisata Danau Tanjung Sarai yang dimana itu kegiatan hari ke-7 kami hari Minggu yaitu waktu luang untuk beristirahat. Jadi kami menyempatkan waktu untuk mengunjungi wisata di Kota Bangun yang di mana wisata itu bernama Tanjung Sarai dan kami semuanya sangat sangat menikmati perjalanan serta pemandangan yang indah yang ada di danau Tanjung Sarai

Hari ke-8 kami melakukan kegiatan setiap paginya mengadakan kegiatan pengajian rutin setiap ba'da subuh dan melanjutkan kegiatan masing-masing serta memasak ada yang beres-beres dan untuk siang harinya pada habis salat zuhur kamu mengajar di TPA bersama rekan-rekan lainnya anggota kelompok lainnya dan dilanjutkan membahas proker yang akan berjalan kedepannya .

Kegiatan kita pada hari kesembilan KKN di desa Kota Bangun Ilir

1. Pengajian Rutin di posko bersama
2. Rapat breafing mempersiapkan program kerja
3. Mengajar di TPQ Darussalam di siang hari
4. Mengajar di TPQ Baitul Qur'an Maqdis (Baiqi) setiap bada magrib.
5. Diskusi dengan pak kepala desa dengan konsultasi kegiatan program kerja. Dan kita menutup kegiatan dengan evaluasi dan breafing untuk kegiatan dikesokan hari.

Kegiatan pada hari ke 10 yaitu kegiatan yang akan kami lakukan

1. Berkegiatan membantu memperbarui data profil warga Desa Kota Bangun Ilir di Kantor Desa.
2. Mengajar rutin di TPQ Darussalam setiap siang bada Zuhur
3. Mengajar rutin di TPQ Darul Ihsan setiap bada magrib Semoga selalu sehat dan bahagia

Pada hari ke-11 kami melakukan kegiatan pemeriksaan asam urat kolesterol gula darah bersama posbindu serta rapat bersama

Kades dan staf dalam rangka acara menyambut 1 Muharram dan belajar bersama di TPQ Kecamatan Kota Bangun.

1. Kegiatan bulanan Pos Bindu oleh Polindes dilakukan di kediaman RT 001 (pemeriksaan kesehatan tinggi berat badan, tekanan darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat).
2. Mengajar di TPQ Darussalam setiap Zuhur dengan program baru yaitu menulis huruf Hijaiyah yang mereka baca.
3. Mengikuti rapat pembentukan panitia acara pawai 1 Muharram kota Bangun Ilir bersama Kades dan staffnya.

Pada hari ke 12 Pemberitahuan agenda 1 Muharram keliling dan rapat Bersama bapak kades, staf dan rt di kantor desa.

Kegiatan kami dengan melakukan khataman Al Qur'an setiap subuh di posko. Mengikuti dan Menyuarakan pengumuman secara keliling kepada masyarakat RT 1-14 Desa Kota Bangun Ilir untuk mengikuti pawai satu Muharam. Ikut serta rapat bersama kepala desa, staff Dan ketua dusun, ketua RT dengan membahas beberapa keperluan warga, dan juga membahas perlombaan yang akan dipawaikan pada 1 Muharram

Hari ke 13 yaitu kegiatan kami Acara pawai obor menyambut 1 Muharram 1446 H di Kota Bangun Ilir. Membantu di kantor desa untuk menyiapkan perlengkapan untuk pawai di malam harinya. Dan kegiatan puncaknya di malam hari pawai Muharram keliling satu desa Kota Bangun Ilir dimeriahkan oleh hiasan kendaraan dari setiap perwakilan RT dan antusias semangat dari masyarakat.

Hari ke 14 yaitu hari libur berkegiatan, dan kami hanya melakukan kegiatan pribadi masing-masing.

Hari ke 15 kegiatan kami melakukan kunjungan di polindes dan belajar di TPQ Kota Bangun Ilir. Mengunjungi kegiatan di polindes terkait kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan. Mengajar rutin di TPQ Darussalam setiap siang bada Zuhur dengan ajaran mengaji dan juga menulis huruf Hijaiyah. Mengajar ngaji rutin di TPQ Baitul Qur'an Maqdis (Baiqi) setiap magrib.

Pada hari ke 16 Belajar Bersama menulis huruf hijayah dan belajar Bersama di TPQ KBI. Mengisi dengan mengajar rutin di TPQ Darussalam dengan mengajarkan menulis huruf Hijaiyah. Malam harinya juga mengajar rutin di TPQ Baitul Qur'an Maqdis (Baiqi) dengan mengajarkan mengaji.

Dan hari ke 17 pada kegiatan hari ke 17 yaitu posyandu lansia, belajar Bersama di TPQ Darusallam KBI, dan kumpul Bersama staf kantor desa. Mengikuti program kegiatan dari Polindes yaitu posyandu lansia yang berada di RT 004 di masjid Baiturrahman dengan melakukan pemeriksaan (berat badan, tinggi badan, tensi, kolesterol gula darah dan pemberian obat langsung dari tenaga kesehatan dari puskesmas). Mengajar rutin di TPQ Darussalam yang berada di RT 10 dengan mengajarkan ngaji dan menulis huruf Hijaiyah. Mengajar ngaji rutin di TPQ Baitul Qur'an Maqdis (Baiqi) setiap bada magrib. Malam harinya menghadiri undangan pertemuan dengan pihak desa Kota Bangun Ilir terkait dengan lomba satu Muharam.

Kegiatan pada hari ke-18 yaitu submit profil warga mempersiapkan plang untuk nama jembatan belajar bersama huruf hijaiyah TPQ Darussalam dan rutinan Surah Yasin



Mendatangi kantor desa Kota Bangun Ilir untuk melihat penginputan data profil masyarakat Kota Bangun Ilir. Mempersiapkan kayu dan memotongnya untuk digunakan sebagai bahan baku membuat plang jembatan/ gang yang ada di Kota Bangun Ilir. Mengajar rutin di TPQ Darussalam dengan mengajarkan ngaji dan mengajarkan dan memperkenalkan tajwid.

Membaca rutin surat Yasin setiap malam Jumat bersama rekan sekelompok.

Pada kegiatan hari ke-19 yaitu kegiatan mempersiapkan plang untuk nama jembatan . yaitu mempersiapkan kembali kayu yang dibawa untuk dilakukan pengecatan yang akan digunakan untuk plang nama jembatan dan melakukan kegiatan penginputan data profil masyarakat kota Bangun Ilir.

Pada kegiatan hari ke-20 yaitu belajar bersama di TPA KBI dan rapat kelompok membahas juara 1 Muharram pada 1446 H, kegiatan rutin mengajar di TPQ Baitul Quran Maqdis atau (baiqi) yang dilaksanakan setiap bada Magrib yaitu belajar mengaji, dan mempersiapkan untuk membuat Sertifikat hadiah lomba Muharram dan rapat persiapan kegiatan keesokan harinya.

Pada kegiatan hari ke-21 yaitu mempersiapkan upacara membuat penghargaan lomba 1 Muharram dan rapat kelompok membahas acara upacara dan juga belajar bersama di TPA KBI, itu datang ke kantor desa Kota Bangun Ilir untuk mempersiapkan apel di hari Senin dan mempersiapkan hadiah sertifikat piala dan Piagam, an mengajar rutin di TPQ Baitul Quran magdis atau baiqi di setiap Magrib, dan rapat untuk mempersiapkan rundown acara

pembagian hadiah 1 Muharram yang akan diumumkan setelah apel di kantor desa Kota Bangun Ilir.

Kegiatan hari ke-22 yaitu apel bersama Kades, Staf, RT, linmas, BPD dan peserta KKN uinsi unikarta, Unmul dan rapat di Kantor Desa 3 ini universitas mengenai program dan kegiatan selanjutnya Posyandu balita dan belajar bersama TPQ Darussalam dan TPA KBI.

Untuk kegiatan hari ke-23 kami berkunjung ke SDN 01 dan 002 makan bersama bubur Asyura di RT 14 dan mempersiapkan acara Tabligh Akbar belajar bersama di TPA KBI dan makan bersama di RT 10.

Jadi kami survey lokasi SD 001 dan 002 untuk mengajukan surat terkait membantu mengajar di SDN, dan menghadiri acara pembuatan bubur Asyura di RT 014 dan serta mempersiapkan bahan konsumsi untuk acara Tabligh Akbar tahun baru Islam 2024, dan mengajar rutin di TPQ Baitul Quran Maqdis setiap ba'da maghrib dengan mengajar kan mengaji.

Pada kegiatan ke-24 kami melakukan kegiatan Posyandu balita di bunga putih belajar bersama itu fiqih dan salam makan bersama dengan warga RT 002 serta membantu berjalannya acara tabligh akbar

Yang pertama kali mengikuti kegiatan Posyandu balita di Posyandu bunga putih 1 dengan mengukur berat badan tinggi badan panjang lingkar kepala dan pemberian vaksin dan mengajar rutin di TPQ Darussalam siang hari setelah ba'da Dzuhur dan menghadiri acara makan makan bubur Asyura di kediaman ketua RT 002. dan mempersiapkan bahan konsumsi untuk acara Tabligh

Akbar tahun baru Islam 2024 di malam harinya di rumah kepala desa dan menghadiri mengisi dan membantu acara tabligh Akbar sebelum acara bersama seluruh masyarakat kota Bangun Ilir dengan dihadiri oleh penceramah.

Pada hari ke-25 kegiatan Kami belajar bersama di TPQ Darussalam dan membuat struktur untuk Posyandu bunga putih dan membuat konsep mading untuk kantor desa Kota Bangun Ilir kegiatan yang pertama itu membuat dan juga membantu untuk mading struktur organisasi Posyandu bunga putih 1, serta mengajar rutin di TPQ Darussalam setiap siang atau setelah zuhur dan juga mengajarkan tulis dan bahasa Arab.

Pada hari kegiatan 26 gotong royong bersama di lapangan bola bangun Ilir apel, setelah gotong royong dan makan bersama di kantor desa.

Jadi kami melakukan gotong royong bersama pemerintah Desa dan seluruh RT di Desa Kota Bangun Ilir ada mahasiswa KKN yang menghadiri Unmul dan unikarta. Untuk membersihkan lapangan bola kotabangun, Ilir juga membantu memasak Setelah membersihkan lapangan. Dan untuk kegiatan hari ke-27 Kami tetap mengajar bersama di TPA KBI dan kami mempersiapkan alat-alat untuk mengecat nama untuk plang jembatan jadi kaya melakukan pengecatan Untuk papan nama jalan yang akan dipasang nantinya di Desa Kota Bangun Ilir serta mengajar rutin di TPQ Baitul Quran Maqdis setiap ba'da maghrib dengan mengajarkan mengaji.

Dan untuk kegiatan hari ke-28 Kami belajar bersama di TPQ KBI dan silaturahmi sekaligus makan bersama dengan Bapak Ibu di RT 007, mengajar rutin di TPQ Baitul Quran di setiap ba'da maghrib

dengan mengajar mengaji serta menghadiri acara makan-makan di rumah ketua RT 007 Dalam rangka memeriahkan 1 Muharram yang dihadiri oleh warga 007 dan mahasiswa KKN Uinsi, Unmul dan unikarta.

Jadi untuk kegiatan ke hari 29 disini kami belajar mengajar di SD SD yaitu 001 dan 002 Kota Bangun Ilir serta kami membantu staf Desa mengelola memupuk tanaman di kantor desa dan belajar bersama di TPA KBI pada waktu yang bersamaan kaki mengajar mata pelajaran agama Islam di SD 001 bersama aku Aulia Rahman dan Ani serta teman-teman lainnya di kelas 6 mempelajari mengenai agama Islam dan untuk temaan kelompok lainnya mengajar mata pelajaran agama Islam di SDN 002 bersama di kelas 5. Serta mengajar rutin di TPA Darussalam setelah salat zuhur dan menulis dan memperkenalkan bahasa Arab serta kami juga membantu staf Desa dalam memperbaiki dan membersihkan tanaman toga memasukkan tanah ke dalam polybag untuk diisikan tanaman nanti ,serta mengajar rutin di TPQ Baitul Quran Maqdis setiap ba'da maghrib dengan mengajarkan mengaji.

Untuk kegiatan hari ke-30 yaitu mengajar di SD 002 Kota Bangun Ilir dan belajar bersama di TPQ Darussalam serta evaluasi kegiatan bersama kelompok, jadi kami mengajar mata pelajaran agama Islam di SD 002 di kelas 6 dan mempelajari mengenai bagaimana sih pendidikan Islam, mengajar di TPA Darussalam setelah salat zuhur dan menulis dan memperkenalkan bahasa Arab, serta malamnya kami mengajar rutin di TPQ Baitul Quran Maqdis setiap ba'da maghrib dengan mengajarkan mengaji.

Untuk kegiatan ke-31 kami lanjut mengajar di SD 001 kotabangun, Ilir serta belajar bersama di TPQ Darussalam untuk mempersiapkan bingkisan untuk anak-anak TPQ Darussalam, pendidikan yang mengajar mata pelajaran agama Islam di SD Negeri 001 bersama teman-teman lainnya di kelas 4 dan mempelajari mengenai pendidikan agama Islam dan mengajar rutin di TPA Darussalam setelah salat zuhur dan menulis dan memperkenalkan bahasa Arab dan dan membuat bingkisan kenang-kenangan untuk adik-adik yang mengaji di TPQ Darussalam.

Untuk hari ke-32 kami melakukan kunjungan ke UMKM kerupuk gandum dan mengajar di SD kotabangun, Ilir dan vaksin folio di SD 002 kota Bangun, Ilir serta ikut rapat dengan seluruh RT KBI di kantor desa dan belajar bersama di TPQ Darussalam sekaligus perpisahan hari terakhir belajar bersama di TPQ Darussalam

Jadi kami mempelajari melihat dan membantu pembuatan kerupuk khas kota Bangun Ilir di tempat Bapak Wahyu mulai dari pembuatan, pemotongan, penyemburan hingga tahap dan juga kami melakukan dengan Universitas lain yaitu ada Unmul dan Unikarta, yang kedua kami juga mengikuti kegiatan rapat Desa bertempat di Kantor Desa Kota Bangun Ilir yang dihadiri oleh staf RT, BPD dan mahasiswa sebagai peserta kegiatan rapat yaitu ada Uinsi, Unikarta, dan Unmul kami juga mengajar di SD 001 dalam mempelajari agama Islam bersama kawan-kawan lainnya yang membantu mengajarkan, dan mengajar rutin di TPA Darussalam setelah salat zuhur sekaligus perpisahan untuk terakhir kalinya mengajar ngaji dan kami juga memberikan bingkisan yang kami buat.

Lanjut untuk kegiatan hari ke-33 hari jumat, Di sini kami melakukan senam bersama staf Desa kotabangun, Ilir gabungan, kkn uinsi, unmul, unikarta, dan berkunjung ke desa Pela

Jadi kami berkegiatan di pagi hari dengan mengikuti senam bersama dengan staf Desa ada ibu PKK mahasiswa KKN dan yaitu uinsi Unmul unikarta, serta sorenya kami meluangkan waktu untuk jalan-jalan berkunjung mendatangi kegiatan dari KKN uinsi Desa Pela.

Untuk kegiatan hari ke-34, jadi kami membantu gladi bersih untuk upacara hari Senin dan mengajar di SD 002 Kota Bangun dan belajar bersama di TPA Kota Bangun Ilir DKI mengajar agama Islam di kelas 5 dan juga berbaur bertukar cerita dengan anak-anak yang ada di sana. Dan juga membantu untuk mengajarkan latihan upacara pada hari Senin dengan menjadi pembina dan membantu dalam membawa Bendera dan baris berbaris dan lanjut juga kami mengajar di TPQ Baitul Quran Hadits setiap ba'da maghrib dengan mengajarkan mengaji.

Untuk kegiatan hari ke-35 kami free tidak ada kegiatan Jadi kami meluangkan waktu untuk berkunjung ke desa kedang ipil yang dimana Desa itu mempunyai wisata air terjun di Kecamatan Kota Bangun, dan diikuti juga ada mahasiswa lainnya yaitu ada Unmul dan Unikarta.

Untuk kegiatan hari ke-36 kami mengajar di SD Kota Bangun Ilir untuk kegiatan hari ke-36 kami mengajar di SD 001 Kota Bangun Ilir dan menghadiri acara di tempat bapak camat dan belajar bersama dan perpisahan di TPA Darussalam yg menghadiri

acara tahlilan warga serta kunjungan dari bapak camat bapak Kades dan ibu kades di posko

Jadi kami mengajarkan agama Islam di kelas 6 SD 001 dengan mengajarkan mengenai asmaul husna dan lanjut, kami juga bagi dua kelompok mengajar agama Islam di kelas 4 di SD 002 dengan mengajarkan surah Al Hujurat, serta kami menghadiri undangan di kediaman bapak camat atas ulang tahun istri bapak camat, dan serta rutin di TPA Baitul Magdis setiap bada Magrib kaligus kami perpisahan mengajar terakhir bersama di TPQ tersebut kami juga menghadiri acara haulan di RT 007 dan selanjutnya kami kedatangan bapak camat Kota Bangun Drs. Mawardi M.M berkaitan dengan monitoring posko dan silaturahmi.

Lanjut untuk hari ke-38 kami melakukan sosialisasi bullying di SD Negeri 002 kami berpamitan kepada guru-guru yang ada di 002 untuk terakhir mengajar serta persiapan sosialisasi sertifikasi halal dan legalitas usaha dan juga menghadiri acara penutupan Gema festival Muharram di desa kedang murung.

Jadi kami menjalankan program sosialisasi anti bullying di SD 002 dengan antusias luar biasa juga sekaligus Perpisahan Terakhir kami mengajar disana dan perpisahan dan pamitan kepada guru-guru di SD Negeri 002 serta kami ada rapat bersama bapak kepala desa dan ibu sekdes mengenai acara sosialisasi esok hari serta malamnya, kami menghadiri acara penutupan Gema Muharram di desa kedang Murung bersama Bapak Kades dan ibu Kades.

Untuk kegiatan hari ke-39 sosialisasi bullying di SD 001 kota Ilir dan pamitan kepada guru untuk terakhir kalinya kami mengajar serta kami melakukan juga sosialisasi sertifikasi halal dan keluarga litas usaha mempersiapkan pelan jembatan

Jadi kami menjalankan proker lanjutan sosialisasi anti bullying di SD 001 dan juga sekaligus perpisahan mengajar terakhir dan pamit bersama kepada guru-guru yang ada di sana, dan lanjut kita melaksanakan proker sosialisasi pentingnya sertifikasi halal dan legalitas usaha yang diisi oleh pemateri dari teman kita yaitu bertempat di Kantor Desa, dan juga kami sorenya itu melakukan persiapan pembuatan pengecatan Plang jembatan.

Untuk kegiatan hari ke-40 kami bergotong-royong di seluruh Kecamatan Kota Bangun staf instansi dan anggota KKN uinsi Unmul unik dan kota Bangun. Jadi kami melakukan kegiatan gotong-royong Kecamatan Kota Bangun yang dilakukan di lapangan pesawat dengan melakukan pemotongan rumput dan pemasangan kayu untuk pemasangan bendera.

Jadi kami pada hari ke 41 kami makan bersama di rumah bapak Kades dan kami lanjut juga makan bersama di toko masyarakat dan untuk sorenya kami memasang plang desa, untuk malam harinya kami bermain badminton bersama anak Unmul dan unikarta.

Untuk hari ke-42 Kami membuat spanduk untuk perpisahan di kantor desa dan menyiapkan laporan kuliah kerja nyata.

Dan untuk hari ke-43 kami bergotong-royong di Kota Bangun ulu yang dimana kami melakukan pemasangan bendera



dan lanjut yang nya kami kedatangan bapak DPL yang di mana kami berkumpul di kantor kecamatan untuk penarikan mahasiswa.

Untuk hari ke 44 kami. melakukan persiapan perpisahan hari terakhir kami melakukan kerja kuliah nyata untuk persiapan perpisahan di kantor desa Kota Bangun Ilir, dan dibantu juga para staf staf desa dan anak Unikarta juga yang ikut andil membantu.

Dan untuk Puncak malam ke-45 kami melakukan perpisahan yaitu hari terakhir kami. bertugas KKN di Desa Kota Bangun Ilir dan dihadiri bapak camat dan orang penting lainnya serta ketua RT warga masyarakat dan para staf Desa juga menghadiri hari terakhir kami di Kota Bangun Ilir.



## CHAPTER IX

### Kehangatan Dipenghujung KKN

*“Bermaknanya KKN ini hari kehari kami tutup dengan senyuman dan panggilan anak-anak yang selalu mendatangi posko memanggil kakak dengan berbagai cerita dan barang bawaannya”*



Feby Hardhayanti (Kota Bangun – Desa Kota Bangun Ilir)

### **Kehangatan Dipenghujung KKN**

“Berdoa dimulai”...

Kalimat itulah yang diucapkan oleh ketua kelompok sebelum keberangkatan kami ke Desa yang menjadi tujuan kami untuk mengabdikan pada masyarakat. Benar saya Feby prodi KPI dan teman-teman kelompok mendapatkan tugas KKN di Desa Kota Bangun Ilir, saya mendengar nama Kota Bangun sangat penasaran karena saya juga menginginkan tempat KKN yang jauh dari rumah dan saya tidak menyangka tidak ada teman satu prodi dan itu menjadi kenyataan. Yang dimana desa ini letaknya cukup jauh dari kampus dan rumah sekitar 3 jam belum lagi jalannya yang masih berlubang dan banyak kendaraan besar. Kami beranggapan sembilan orang saya, Ulfa, Aulia, Faulina, Ani, Putri, Ridho, Faisal, dan Agus. Semua menggunakan sepeda motor dan hanya barang kami yang diangkut dengan mobil. Saya menggunakan motor pribadi dan berboncengan dengan Ulfa.

Tak lama kami sampai kami membereskan barang-barang selagi membereskan, datang ibu kades yang melihat posko. Tempat tinggal ini menjadi saksi dimana suka duka pengalaman KKN kami selama 40 hari.

Minggu pertama cukup berat saya lalui karena pertama kali jauh dari rumah, orang tua, dan juga teman baru yang sebelumnya tidak saya kenal. Tetapi teman-teman saling merangkul mengajak saya untuk ikut dalam setiap perkumpulan seperti panggilan untuk makan.

“peb, ayo keluar makan sudah siap” panggil Aul mengajakku dan menjemput dari dalam kamar. Karena awal-awal di minggu pertama saya masih homesick dan sulit untuk berbaur kepada orang baru.

Minggu pertama kita lalui dengan berkegiatan di sekitar desa bersilahturahmi keseluruh RT 1 sampai 14 juga laporan kita sebagai warga baru yang datang ke Desa ini untuk membantu mengabdikan kepada masyarakat. Dan juga tak lupa ke kantor desa untuk melapor akan kegiatan kita kedepannya, kerumah bapak ibu kades yang letaknya bersebelahan dengan posko kami.

Berlanjut keminggu-minggu berikutnya dengan kegiatan di kantor desa, membantu kegiatan posyandu, pos bindu, posyandu lansia membuat saya menjadi hapal akan jalan di desa ini. Kami juga diberikan kepercayaan untuk membuat mading posyandu, dan sosialisasi.

Jadi disini saya menceritakan kegiatan yang membuat saya semangat dalam menjalani KKN diawal hingga pulang, karena interaksi dengan anak-anak walaupun terkadang melelahkan menghadapi karakter anak-anak tetapi saya menjalani dengan ikhlas. Yaitu mengajar ngaji di TPQ Langgar Darussalam setiap siang hari di hari Senin-Kamis, TPQ Baitul, dan SDN. Bertemu dengan berbagai anak-anak membuat saya memahami dan mencari tahu akan hal bagaimana mengajarkan anak-anak sesuai dengan karakternya. Program kerja rutin ini mengingatkan saya

kepada adik saya dan juga anak-anak disekitar rumah saya ternyata berbeda-beda.

Mengajar rutin ini kami lakukan mulai dari bulan Juli selama satu bulan di dua tempat berbeda waktunya juga berbeda. Pengalaman luar biasa karena anak-anak juga cepat mengenal saya dan memanggil saya baik saat kegiatan ngaji maupun lewat bertemu dijalan. Karena cukup dekat dengan kami tak segan mereka dekat dan berbagi cerita dengan kami kakak-kakak kkn. Ibu TPA juga sangat terbuka dan baik mempercayakan kamu untuk mengajar bahkan kami diajak untuk makan siang di acara salah satu ibunya kami sangat senang dan menerima undangan.

Selama kurang lebih empat minggu mengajar ngaji I dua tempat kami semakin dekat di tambah menjadi lebih dekat semenjak kami menambah kegiatan di SDN 001 dan SDN 002 untuk mengajar yang menjadi bertambah anak-anak yang kami kenal, yang dimana sebagiannya sudah kami kenal dari pengajian TPA. Menjadikan kami mengenal lebih dan saling akrab, bahkan saya tidak menyangka bakal dekat dengan anak-anak dan juga mereka mau dekat ke saya.

Pertama kali datang ke SDN pun kami sudah disambut langsung didatangi oleh anak-anak memanggil nama kami.

"kak pebi kak pebi" panggil salah satu anak kepada saya langsung memeluk membuat saya kaget dan merasa keberadaan saya begitu diingat dan dihargai mereka.

Saya juga diberikan kesempatan untuk mengikuti upacara bendera Senin di SDN 002 dan mengajar agama islam dikelas 4 bersama Agus dan Faisal, sangat berkesan dan anak-anak dapat mengenaliku dengan terus memanggil "kak pebi".

Mengajar di SD berlangsung selama dua Minggu dengan mengajar Agama Islam dan saya diberikan kepercayaan untuk mengisi materi "Sosialisasi Bullying" di kedua SD berbeda, pengalaman menjadi pemateri ini membuat saya lebih percaya diri dan menyukai kegiatan ini. Sosialisasi ini dilaksanakan di Minggu terakhir kami di desa ini atau akan menyelesaikan KKN, dan setelah sosialisasi ini kami juga mengadakan perpisahan dengan sekolah dan berpamitan kepada guru karena mengajar yang terakhir. Sosialisasi ini ide dari saya karena agar mengedukasi anak SD karena tindakan bully ini sangat berpengaruh untuk mental kesehatan di masa depan, terkadang walaupun bully hanya ditahapan biasa itu tetap dinormalisasi.



Sosialisasi hari pertama diadakan di SDN 002 dihari Rabu 31 Juli dengan antusias kelas 456 dibuka dan saya masuk mengisi materi awalnya gugup tetapi berjalan lancar disitu juga saya mengajukan pertanyaan dan ada yang berani maju, Reyhan. Saya beri pertanyaan lalu ada sedikit hadiah, begitulah acara sosialisasi

hingga selesai dan memberikan informasi bahwa kita terakhir mengajar. Sedih, saat berpamitan mereka anak-anak pada nangis yang membuat kami juga tidak tega untuk meninggalkan SD itu. Semakin sedih karena kami juga sudah perpisahan dengan TPQ Darussalam yang banyak kita kenal juga berada di SD.

Mereka menangis juga sambil mengatakan, "jangan pulang kak, tahun depan aja". ucap Jidah. Bahkan anak yang laki-laki ada yang menangis. Sebagian dari kami pun ada yang tidak tahan dan ikut menangis.

Begitu pula dengan SDN 001 sosialisasi berjalan lancar dengan antusiasme adik-adik menjawab pertanyaan dari kami. Saya juga mengucapkan terima kasih dan hormat kepada guru-guru yang dengan sabar mengajar.



Seminggu terakhir semakin bermakna karena sudah tidak mengajar lagi di TPQ ataupun SD, bukan hal itu menjadi senang tetapi mereka selalu ke posko setiap siang dan sore hari. Mereka datang ke posko tidak minta apapun dari kami, mereka hanya ingin kita datang menemui mengajak bermain, atau jalan-jalan

sekitar posko. Mereka juga memberi saya dan teman-teman lain hadiah yang dibawa setiap sore hari ke posko bahkan Reyhan pernah memberi singkong, saya yang tidak enak selalu diberi hadiah dari berbeda-beda anak. Jadi saya juga memberikan mereka sedikit hadiah terkadang juga makanan yang sudah saya buat kadang saya belikan makanan.



Semakin dekat dengan hari kepulangan mereka menjadi sering dan rutin setiap sore ke posko mengajak bertemu, nama saya yang sering dipanggil.

"kak pebi kak pebi keluar dong" panggil segerombolan anak anak itu.

Terkadang rasanya malas untuk keluar karena kami juga capek setelah berkegiatan diluar seharian menjalankan proker. Tetapi saya dan teman-teman menyadari bahwa ini terakhir minggu depan sudah pisah, pasti akan kangen nantinya. Jadi saya keluar bertemu mereka walaupun sekedar bertukar cerita. Tanggal 4 Agustus hari terakhir mereka ke posko di sore hari di hari senja dengan penuh kehangatan mereka memanggil kami lagi dan lagi tapi untuk yang terakhir di hari dan sore itu.



"kak pebi, ini kami ada cetak poto buat kakak dan kakak lainnya juga ya" ucap Reyhan.

Lagi dan lagi kami diberi hadiah yang membuat kami merasa sangat berarti selama KKN ini kami dapat diterima baik dan berkenang di mereka, kami menerima hadiah itu dengan senang hati.

Keesokan harinya kami mengadakan perpisahan, persiapan kami lakukan hingga sore di waktu senja. Senja terakhir kami di desa ini dengan menyambut persiapan pelepasan yang diadakan di kantor desa dibantu staff dan KKN lain.

Malam harinya acara dimulai berjalan sesuai rencana, dihadirkan staff desa, pak camat, TNI polri, BPD, dan juga teman-teman KKN Unmul Unikarta yang sudah membantu selama ini kami sangat bahagia dan berterima kasih. Tak lupa anak-anak yang selalu ke posko juga hadir walaupun awalnya malu-malu, mereka datang juga membawa hadiah (lagi), bahkan hingga acara selesai sampai di foto-foto.

Acara selesai kami balik mempersiapkan kepulangan esok hari.

Sebelum kami pulang kami dipersilahkan makan dahulu di rumah bapak ibu kades, juga menghadirkan staff desa dan KKN Unmul Unikarta yang membuat kami semakin menangis haru sangat bermakna KKN ini kami selalu disambut. Saat pulang kami berpamitan dengan menangis ke ibu bapak kades yang sangat baik, kepada kakek nenek yang punya kost, dan teman teman Unmul Unikarta yang membantu juga mengantarkan sampai kita meninggalkan posko. Terakhir, anak-anak Rayhan dan Sajidah turut berpamitan dengan kami. Mereka juga tampak sedih.

Begitulah kehangatan yang kami rasakan sebelum menyelesaikan KKN di Desa Kota Bangun Ilir ini. Suasana matahari terbenam di desa ini memberikan kesan yang sangat berarti, terutama saat kami berkumpul bersama di satu tempat.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh warga Desa Kota Bangun Ilir. Selama 40 hari, kami tidak hanya mengabdikan, tetapi juga belajar hidup bermasyarakat di sini. Masyarakat desa menyambut kami dengan baik dan membantu dalam menjalankan program kerja kami. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Kepala Desa, staf desa, guru-guru di SDN 001 dan 002, TPQ, Posyandu, seluruh warga KBI, pelaku UMKM, KKN Unmul Unikarta, serta semua pihak yang telah mendukung kegiatan KKN kami. Saya juga sangat berterima kasih kepada anak-anak yang selalu memberikan sambutan hangat dan kenangan indah, terutama saat senja, ketika kalian berkumpul di posko kami. Kehadiran kalian sangat berarti bagi saya, karena membantu mengurangi rasa rindu kampung halaman dan seperti berada di kampung halaman sendiri. Tak lupa teman-teman sekelompok sudah menemani saya di setiap waktu dan kegiatan, tidak membiarkan saya sendiri dan juga mempercayakan apa yang saya lakukan. Big thanks and big luv.

Desa Kota Bangun Ilir akan selalu saya kenang dengan segala kehangatannya. Semoga saya dapat kembali menjemput dan melihat senja yang cantik dan indah di desa ini Kota Bangun Ilir bertemu kalian kembali dengan berita, cerita, dan kesuksesan yang baik.

.....



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2024**

**Biografi Penulis**



Hai... perkenalkan namaku Ulfa Fadila. Kelahiran di Samarinda, 15 Oktober 2003. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2021 sampai sekarang semester 7, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya tinggal di Loa Janan.



Hai! Namaku Faulina Putri Dasia bisa di panggil lina lahir di Samarinda, 7 Juni 2003, saya mahasiswa dari Fakultas Syariah prodi jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 7 saya berasal dari Samarinda, suku saya suku Banjar.



Hai, aku Muhammad Faisal. Lahir di Pinrang, 20 Januari 2001. Aku dari Desa Benua Baru Kecamatan Muara Bengkal Kab. Kutai Timur, dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir yang sekarang sudah menginjak semester 7 serasa baru maba.



Hai, aku Achmad Ridho Saputra. Lahir di Samarinda, 30 Mei 2004. Aku dari Samarinda dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Pendidikan Agama Islam semester 7.



Hai, aku Agus Setiawan Ramadhan. Lahir di Balikpapan 15 Agustus 2002. Aku berasal dari Desa Santan ilir Kecamatan Marangkayu Kab. Kukar. Aku adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.



Namaku Novalia Putri, asal saya dari Liang Ulu Kota Bangun 29 November 2002. Saya mahasiswa dari Fakultas Syariah jurusan Hukum Keluarga semester 7.



Namaku Ani. Lahir di Jantur Selatan, 20 September 2002. Aku mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidadiyah semester 7.



Hello guys... Perkenalkan namaku Auliani Rahman. Lahir di Samarinda, 13 Desember 2002, asal saya dari Liang Ulu Kota Bangun. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2021 sampai sekarang semester 7, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



Halloo gaiss! Perkenalkan nama aku Feby Hardhayanti biasa di panggil pebi. Aku lahir di Samarinda, 12 Februari 2003 berasal dan tinggal di Samarinda. Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam semester 7. Hobiku membaca buku dan novel.

**THANK YOU and SEE YOU KKN DESA KOTA BANGUN ILIR**